PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Tiastin Emi Wijayanti
NIM 09111244048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Tiastin Emi Wijayanti
NIM 09111244048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA" yang disusun oleh Tiastin Emi Wijayanti, NIM 09111244048 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ishartiwi	Nur Hayati, M. Pd.
NIP.19601001 198601 2 001	NIP. 19811211 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2014
Yang Menyatakan,

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA" yang disusun oleh Tiastin Emi Wijayanti, NIM 09111244048 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi	Ketua Penguji	.....	28-03-2014
Joko Pamungkas, M. Pd.	Sekretaris Penguji	.....	03-04-2014
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Penguji Utama	.....	01-04-2014
Nur Hayati, M. Pd.	Penguji Pendamping	.....	25-03-2014

Yogyakarta, 15 APR 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Aku tidak pernah berdialog dengan seseorang, dengan tujuan aku lebih senang jika ia berpendapat salah (Imam Syafii)”.

“Berbicara pada anak berarti menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan mengekspresikannya secara lisan dengan alat ucap lewat kata-kata pada seseorang atau lawan bicara.

Oleh karena itu orang tua harus menstimulasi keterampilan berbicara pada anak usia dini (Penulis)”.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Keluargaku yang telah mendampingi dan selalu memberikan dukungan.
2. Almamater kebanggaanku Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, bangsa, dan negaraku.

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B1 TK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA

Oleh
Tiastin Emi Wijayanti
NIM 09111244048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B1 di TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas kelompok B1. Desain penelitian yang digunakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu 25 anak yang terdiri dari 15 laki-laki dan10 perempuan. Objek penelitian yaitu keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara awal dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak kelompok B1 di TK Suryodiningratan. Hasil peningkatan keterampilan berbicara awal sebelum tindakan sebanyak 56,67% yang termasuk dalam kriteria kurang baik dan pada siklus I sebanyak 71,33% yang termasuk dalam kriteria cukup, sehingga terjadi peningkatan 14,66%. Hasil pada Siklus II sebanyak 89,55% yang termasuk dalam kriteria baik, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,22%. Pembelajaran media kartu kata bergambar ini dengan cara, mengucapkan huruf dengan benar sampai delapan huruf, mampu mengucapkan kata lima kata dengan tepat, mampu menirukan kalimat sederhana sampai enam kata, dan mampu menceritakan gambar secara lisan sampai empat kalimat.

Kata Kunci*: keterampilan berbicara awal, media kartu kata bergambar, anak TK kelompok B1*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Koordinator PG-PAUD yang telah memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
2. Ibu Dr. Ishartiwi selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nur Hayati M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dengan baik, serta meluangkan waktu selama proses hingga penyelesaian skripsi.
3. Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Guru TK Suryodiningratan, Mantrijeron, Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
4. Keluarga ananda tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya skripsi, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Catur, Galih, Fida Rini, Wulan, Rifa, Heny yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan partisipasi yang selalu diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ridho serta balasan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pendidik, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Anak Usia Dini. Amin. Penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi khalayak, khususnya pada pendidikan anak usia dini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 20 Maret 2014
Penulis

Tiastin Emi Wijayanti
NIM 09111244048

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Keterampilan Berbicara Awal 7

1. Pengertian Keterampilan Berbicara Awal AUD 7

2. Perkembangan Keterampilan Berbicara Awal AUD 9

3. Stimulasi Keterampilan Berbicara Awal AUD 11

4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Awal AUD 12

5. Karakteristik Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun 15

B. Tinjauan Tentang Media Kartu Kata Bergambar 16

1. Pengertian Media Kartu Kata Bergmbar 16

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar 20

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini 22

1. Pengertian Anak Usia Dini 22

2. Karakteristik Anak Usia Dini 23

3. Prinsip Pembelajaran PAUD 25

D. Kerangka Berpikir 26

E. Hipotesis Tindakan 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Subjek Penelitian 30

C. Tempat dan Waktu Penelitian 30

D. Rancangan Penelitian 30

E. Metode Pengumpulan Data 34

F. Instrumen Pengumpulan Data 37

G. Teknik Analisis Data 39

H. Indikator Keberhasilan 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 44

1. Deskripsi Lokasi Penelitian 44

2. Deskripsi Subjek Penelitian 45

3. Deskripsi Data Tentang Keterampilan Berbicara Awal AUD 46

a. Data Awal Tentang Keterampilan Berbicara Awal..... 46

b. Data Hasil Tindakan Siklus I Tentang Keterampilan Berbicara Awal 48

1) Perencanaan Siklus I..... 48

2) Tindakan Siklus I..... 49

3) Pengamatan Siklus I..... 54

4) Refleksi Siklus I..... 59

c. Data Hasil Tindakan Siklus II Tentang Keterampilan Berbicara Awal 60

1) Perencanaan Siklus II..... 60

2) Tindakan Siklus II..... 61

3) Pengamatan Siklus II 64

4) Refleksi Siklus II 69

4. Analisis Data 70

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 72

C. Keterbatasan Peneliti 77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN..... 83

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru Kelas Kelompok B 1 36

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Pengamatan Ketrampilan Berbicara Awal 37

Tabel 3. Rubrik Penilaian Hasil Observasi 38

Tabel 4. Daftar Pengkodean Awal Data..... 41

Tabel 5. Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan 46

Tabel 6. Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus I 57

Tabel 7. Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus II..... 66

Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan,
Siklus I, Siklus II..... 71

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir 28

Gambar 2. Model Penelitian Kurt Lewin 31

Gambar 3. Model Interaktif..... 40

Gambar 4. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan..... 47

Gambar 5. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus I 57

Gambar 6. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus II 66

Gambar 7. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II 68

Gambar 8. Diagran Peningkatan Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan Siklus I, dan Siklus II 71

DAFTAR LAMPIRAN

hal

Lampiran 1. Instrumen Wawancara 84

Lampiran 2. Hasil Observasi 87

Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil observasi 95

Lampiran 4. Rencana Kegiatan Harian 104

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian 126

Lampiran 6. Pedoman Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar 134

Lampiran 7. Daftar Siswa Kelompok B 1 TK Suryodiningratan 136

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian 138

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Menurut Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa, "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Menurut Bredekamp dan Copple yang dikutip oleh Masitoh (2003: 1) dikemukakan bahwa "perkembangan bahasa anak Taman Kanak-kanak masih bersifat *egosentrik* dan *self-expressive* yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Pada masa Taman Kanak-kanak anak menguasai kemampuan berbahasa yang menonjol yaitu pengajuan kalimat tanya. Pada usia enam tahun, anak mulai aktif menggunakan *gesture* (bahasa atau gerak isyarat). Anak Taman Kanak-kanak dapat menggerakkan anggota tubuh untuk membantu memperjelas maksud perkataannya".

Anak-anak yang cerdas dalam bahasa menyukai kegiatan bermain yang memfasilitasi kebutuhan anak untuk berbicara, bernegosiasi, dan juga mengekspresikan perasaan dan pikiran dalam bentuk kata-kata. Menurut

Subyantoro (2009: 23) ”anak-anak diberi kesempatan belajar dan kurikulum pembelajarannya yang sesuai dengan usia tiap tingkatannya. Anak didik diajarkan keterampilan berhitung, membaca, berbicara, bernyanyi, bersosialisasi dalam lingkungan keluarga dan teman sepermainannya, serta keterampilan lainnya”.

Suhartono (2005: 13-14) mengemukakan bahwa “peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berpikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk melakukan kegiatan berbicara, dan sebagai sarana anak agar mampu membaca dan menulis”. Peranan bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara, oleh karena itu bahasa perlu dikenalkan kepada anak setiap hari dalam pergaulannya secara baik dan benar, pada dasarnya anak usia dini mulai melakukan aktivitas berbahasa dengan mendengarkan dan berbicara. Selain itu anak usia dini belum mampu membaca dan menulis. Jadi anak usia dini dalam berbahasa, perlu dibina dan dikembangkan terutama keterampilan mendengarkan dan berbicara. Keterampilan berbicara awal perlu dilatih sejak dini supaya mereka mampu berbicara dengan teratur dan terampil di masa-masa yang akan datang, karena berbicara merupakan salah satu alat komunikasi paling utama.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa di TK Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta anak kelompok B1 memiliki permasalahan dalam berbahasa terutama keterampilan berbicara awal dianggap masih kurang. Hal ini terlihat ketika anak-anak diminta untuk mengucapkan huruf “k-u-d-a”, anak-anak salah mengucapkan huruf “d” menjadi huruf “p”. Hal ini terjadi karena anak masih belum paham dalam mengingat perbedaan huruf abjad yang hurufnya

hampir sama. Permasalahan lain yaitu ketika anak-anak mengucapkan kata ayam, pengucapannya kurang tepat, ada yang menjawab “Aiam”, “Jago”, dan“ Pitik”. Hal ini dapat terjadi karena anak terbiasa mendengar dan menirukan kalimat “jago” dan “pitik” dari orang-orang terdekatnya di lingkungan rumahnya. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran berbahasa khusunya keterampilan berbicara awal, guru selalu menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak), ketika anak-anak mengerjakan LKA (Lembar Kegiatan Anak) tentang menggambar bebas dan menceritakan hasil gambaran, mereka terlihat kurang tertarik dan kurang cekatan, akibatnya LKA yang dikerjakan anak tidak terselesaikan.

Azhar Rasyad (2006: 121) menyatakan bahwa, “kartu yang berisi gambar dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak didik untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran”. Jadi penggunaan media kartu kata bergambar mampu memberikan proses belajar yang baru bagi anak. Alasan dipilihnya media kartu kata bergambar sebagai pembelajaran keterampilan berbicara awal adalah sebagai berikut: (1) situasi pembelajaran lebih kondusif, karena anak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran, (2) guru menggunakan metode bermain, sehingga pembelajaran berpusat pada anak dan anak terlibat aktif dalam pembelajaran (3) anak akan termotivasi dalam pembelajaran dengan mengunakan media kartu kata bergambar. Melalui penggunaan media kartu kata bergambar ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara awal pada kelompok B1 TK Suryodiningratan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara awal pada anak masih kurang optimal dalam mengucapkan huruf sehingga masih perlu dibimbing dan distimulasi.
2. Kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak sehingga dalam berbicara, pengucapan kata-kata atau kalimat kurang tepat.
3. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk keterampilan berbicara awal dalam pembelajaran berbahasa terutama keterampilan berbicara awal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini dibatasi pada nomor satu dan nomor tiga yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan berbicara awal masih kurang optimal dan penggunaan media pembelajaran di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta kurang tepat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam hal ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar pada Kelompok B1 TK Suryodingratan, Mantrijeron, Yogyakarta ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar pada Kelompok B1 TK Suryodiningratan, Mantrijeron,Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memberikan banyak manfaat terutama bagi:

1. Guru

a. Membantu dan mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal.

b. Memberikan gambaran kepada guru PAUD tentang media pembelajaran dan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal.

2. Siswa

a. Meningkatkan keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar.

b. Memberdayakan potensi siswa dalam menjalin kerjasama dan komunikasi dengan siswa lain.

3. Kepala Sekolah

a. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran bahasa pada anak.

b. Memberikan kontribusi di sekolah tentang inovasi media pembelajaran sesuai tahap perkembangan keterampilan berbicara awal pada anak.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan berbicara awal

Keterampilan berbicara awal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan berbicara khusus anak usia 5-6 tahun, indikator kemampuan keterampilan berbicara awal, antara lain: kemampuan anak mengucapkan huruf, kemampuan mengucapkan kata, kemampuan menirukan kalimat sederhana, dan kemampuan menceritakan gambar. Data yang diambil dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan pedoman pengamatan (observasi), dokumentasi, dan wawancara. Pada lembar observasi nilai maksimal yaitu tiga yang diperoleh anak apabila dapat mengucapkan huruf konsonan dan vokal 5-8 huruf dengan tepat, mampu mengucapkan lima kata dengan tepat, anak dapat menirukan kalimat 4-6 kata dengan lancar, dan anak mampu bercerita empat kalimat dengan lancar.

2. Media kartu kata bergambar

Kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal (buffalo ukuran 15cmx10cm) yang berisi gambar dan kata. gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada Siklus I dan Siklus II terdapat sepuluh gambar binatang seperti: ayam, bebek, sapi, kambing, ikan, udang, kura-kura, burung, capung, dan lain-lain. Penggunaan media kartu kata bergambar digunakan pada saat pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan.

BAB II
KAJIAN TEORI

A.Tinjauan Tentang Keterampilan Berbicara Awal

1. Pengertian Keterampilan Berbicara Awal Anak Usia Dini

Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif, dan afektif (Yudha M. Saputra dan Rudyanto, 2005: 7). Jadi, dapat ditegaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya memperoleh cekat, cepat, dan tepat menghadapi permasalahan belajar. Keterampilan perlu dilatih kepada anak sejak dini supaya dimasa yang akan datang anak akan bertumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas dan memiliki keahlian yang bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut Nurhadi (1995: 342) berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif. Kemampuan berkomunikasi secara lisan ini menjadi fokus kemampuan berbahasa, terutama siswa asing. Dalam pengajaran berbicara yang paling penting adalah mengajarkan keterampilan berkomunikasi lisan dengan orang lain. Sedangkan menurut Tarigan (1986: 15) berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang mengatakan faktor fisik, psikologis, neorologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting dalam kontrol sosial. Hurlock, (1978: 176) mengatakan bahwa berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan maksud .

Keterampilan berbicara merupakan komunikasi yang efektif untuk menyatakan maksud dengan menggunakan artikulasi atau kata. Berbicara merupakan keterampilan dan seperti halnya semua keterampilan harus dipelajari (Hurlock, 1978: 183). Menurut Arsyad dan Mukti (1998: 23) "keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan".

Menurut Suhartono (2005: 167) bahwa "untuk mengembangkan bicara anak dapat diawali dengan melakukan pengenalan bunyi-bunyi bahasa. Pengenalan bunyi bahasa ini sebaiknya dilakukan mulai bunyi bahasa yang mudah diucapkan lalu dilanjutkan ke sulit".

Nurbiana Dhieni (2005: 36) menyebutkan dua tipe perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun:

a. *Egosentric Speech*, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.

b. *Socialized Speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial anak. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat 5 bentuk *socialized speech* yaitu (1) saling tukar informasi untuk tujuan bersama; (2) penilaian terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain; (3) perintah, permintaan, ancaman; (4) pertanyaan; dan (5) jawaban.

Hurlock (1978: 176) mengemukakan kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara secara benar atau hanya sekedar *"membeo"* antara lain di bawah ini:

a. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya. Jadi anak tidak hanya mengucapkan tetapi juga mengetahui arti kata yang diucapkannya.
b. Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah. Hal tersebut berarti bahwa anak melafalkan dengan jelas kata yang diucapkannya dengan bahasa yang mudah dimengerti orang lain, sehingga orang lain dapat memahami maksud apa yang diucapkan.
c. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa keterampilan berbicara awal dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata, seperti kemampuan mengucapkan huruf dan mengucapkan kata. Keterampilan berbicara awal mengekspresikan, menyampaikan pikiran dan gagasan, dapat dilakukan dengan kemampuan menirukan kalimat sederhana, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan.

2. Perkembangan Keterampilan Berbicara Awal Anak Usia Dini

Menurut Suhartono (2005: 22) "bicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar disekitarnya". Jika berbicara lebih diartikan sebagai pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh lawan bicara.

Berbicara pada anak lebih diartikan bunyi yang diucapkan oleh anak, baik bunyi bahasa maupun bunyi yang bukan bahasa tetapi diucapkan oleh alat ucap anak.

Pengembangan bicara anak yaitu usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimaksudnya" (Suhartono, 2005: 122). Anak yang sejak kecil dilatih dan dibimbing untuk berbicara yang baik, akan mampu berpikir kritis dan logis. Dengan membimbing anak berbicara sejak dini, akan banyak manfaatnya bagi anak itu sendiri. Anak akan mampu mengungkapkan isi hatinya secara lisan dengan lafal yang tepat, anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat, anak juga mempunyai perbendaharaan kata yang banyak dan mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi lisan.

Menurut Jamaris Martini (2006: 30) mengatakan pada dasarnya tahapan perkembangan berbicara anak terbagi menjadi dua yaitu di bawah ini:

a. Perkembangan reseptif. Pada perkembangan ini secara umum anak melihat, mengamati, menjelajah, mengenal objek, peristiwa, tempat dan lain-lain agar dapat memahami dunia sekitarnya.
b. Perkembangan ekspresif. Pada perkembangan ini secara umum anak sudah dapat mengutarakan keinginannya, pendapatnya maupun penolakannya.

Berdasarkan uraian di atas perkembangan keterampilan berbicara awal yaitu usaha kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan alat ucap anak. Peningkatan perkembangan berbicara Anak Usia Dini dalam penelitian ini yaitu perkembangan ekspresif diutarakan melalui kemampuan mengucapkan

huruf vokal dan konsonan, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan.

3. Stimulasi Keterampilan Berbicara Awal Anak Usia Dini

Memperbanyak pengenalan kosakata dan kalimat-kalimat sederhana kepada anak menjadi suatu hal yang sangat penting dalam memperkaya gagasan berpikir dan akan meningkatkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi (Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno, 2009: 131). Keterampilan berbicara awal dapat diajarkan oleh orang tua dengan selalu mengajak anak berkomunikasi secara lisan sejak anak masih dalam kandungan. Setelah anak lahir, latihan berbicara juga terus diajarkan. Anak belum mampu memahami apa yang kita sampaikan, mengajak anak untuk berbicara harus tetap dilakukan. Seringnya anak diajak untuk berbicara dapat membuat mereka tidak asing dengan kosakata yang kita perdengarkan. Kata-kata yang pernah didengar anak akan menjadi bekal awal bagi perkembangan kemampuan berbicaranya.

a. Strategi Pengenalan Kata.

Menurut Suhartono (2005: 191-203), strategi pengenalan kata dapat ditempuh dengan langkah-langkah anta lain di bawah ini:

1) Menentukan jenis kata yang dikenalkan kepada anak.
2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
3) Melakukan kegiatan pengenalan kata.

b. Strategi Pengenalan Kalimat.

Menurut Suhartono (2005: 203-204), sebelum diterapkan strategi pengenalan kalimat maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Memahami pengertian kalimat.
2) Mengenal jenis kalimat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009: 11), menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam hal keaksaraan ada beberapa, yaitu : (1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama, (4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, (5) membaca nama sendiri, (6) menuliskan nama sendiri (Depdiknas, 2009).

Stimulasi keterampilan berbicara awal dalam penelitian ini yaitu stimulasi menggunakan strategi pengenalan kata dan pengenalan kalimat. Jenis kata yang pertama hendak diperkenalkan adalah kata benda. Pengenalan kata benda dilakukan pada saat anak diminta untuk mengucapkan huruf dan mengucapkan kata, sedangkan strategi pengenalan kalimat dilakukan pada saat anak menirukan kalimat sederhana dan menceritakan gambar secara lisan dari gambar yang ditunjukkan dalam media kartu kata bergambar.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Awal Anak Usia Dini

Nurbiana Dhieni, dkk (2005: 3-5), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan, aspek kebahasaan meliputi: (a) ketepatan ucapan; (b) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai;

(c) pilihan kata; (d) ketepatan sasaran pembicaraan. Sedangkan aspek non kebahasaan meliputi (a) sikap tubuh; (b) kesediaan menghargai pembicaraan orang lain; (c) kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara; (d) relevansi, penalaran, dan penguasaan terhadap topik tertentu.

Sabarti Akhadiah, dkk (1992: 154-160), menyatakan bahwa faktor-faktor penunjang dalam keterampilan berbicara antara lain di bawah ini:

a. Aspek Kebahasaan

1) Ketepatan Ucapan (pelafalan bunyi)

Anak harus dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat dan jelas.

2) Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme.

Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme yang sesuai akan menjadi daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara.

3) Penggunaan kata dan kalimat.

Penggunaan kata sebaiknya dipilih yang memiliki makna dan sesuai dengan konteks kalimat. Anak juga perlu dilatih menggunakan struktur kalimat yang benar.

b. Aspek Non Kebahasaan

1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku.

Berbicara harus bersikap wajar, tenang, dan tidak kaku. Wajar berarti berpenampilan apa adanya, tidak dibuat-buat. Sikap tenang adalah sikap dengan perasaan hati yang tidak gelisah, tidak gugup, dan tidak tergesa-gesa.

2) Pandangan yang diarahkan kepada lawan bicara

   Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara agar lawan bicara memperhatikan topik yang sedang dibicarakan serta lawan bicara merasa dihargai.

3) Kesediaan menghargai pendapat orang lain.

   Belajar menghormati pemikiran orang lain dapat dilakukan dengan menghargai pendapat orang lain.

4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat

   Gerak-gerik dan mimik yang tepat berfungsi untuk membantu memperjelas atau menghidupkan pembicaraan.

5) Kenyaringan suara.

   Tingkat kenyaringan suara disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendegar, dan akustik (ruang dengar) yang ada. Tidak terlalu nyaring dan tidak terlalu lemah sesuai dengan situasi tempat, jumlah, pendengar, dan akustik (ruang dengar) yang ada.

6) Kelancaran

   Kelancaran dalam berbicara akan mempermudah untuk menangkap isi pembicaraaan yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara awal yaitu aspek kebahasaan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kualitas berbicara awal, sehingga faktor tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengajarkan keterampilan berbicara pada anak usia dini. Salah satunya untuk mengetahui kemampuan anak mengucapkan huruf, kemampuan

mengucapkan kata, kemampuan menirukan kalimat sederhana, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan.

5. Karakteristik Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Suhartono (2005: 43) mengatakan pada waktu anak masuk Taman Kanak-kanak, anak telah memiliki sejumlah besar kosakata. Anak sudah dapat membuat pertanyaan negatif, kalimat majemuk, dan berbagai bentuk kalimat. Anak sudah bisa memahami kosakata lebih banyak. Anak dapat bergurau, bertengkar dengan teman-temannya dan berbicara sopan dengan orang tua serta guru.

Menurut Jamaris Martini (2006: 78) perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata, lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan,suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus), anak usia 5-6 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya.

Nurbiana Dhieni, dkk (2005: 3-7), menyatakan bahwa karakteristik umum kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun antara lain di bawah ini:

a. Kemampuan anak untuk berbicara dengan baik.
b. Melakukan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar.
c. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami, menyebutkan nama, jenis kelamin dan umumnya.
d. Menggunakan kata sambung seperti : dan, karena, tetapi.

e. Menggunakan kata tanya seperti: bagaimana, apa, mengapa, kapan.
f. Membandingkan dua hal.
g. Memahami konsep dengan baik.
h. Menyusun kalimat.
i. Mengucapkan lebih dari tiga kalimat.
j. Mengenal tulisan sederhana.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009 : 48), menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan dalam hal mengungkapkan bahasa ada beberapa, yaitu: (1) menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, (2) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang hampir sama, (3) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, (4) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, (5) memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, (6) melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan (Depdiknas, 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditegaskan bahwa karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah anak dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan dengan lancar dan jelas. Hal ini dapat terbukti ketika anak mengucapkan huruf, megucapkan kata, bercerita, serta dapat menirukan kalimat sederhana dalam bahasa lisan dengan struktur lengkap.

B. Tinjauan Tentang Media Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Menurut Arif Sadiman (2003: 102), media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

penerima sehingga dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerimasehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi".

Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut biasanya berukuran 8cmx12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Azhar Arsyad, 2006:119). Menurut S. Wojowasito (1972: 126) bahwa kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat. Arsyad dan Mukti (1998: 23) menyatakan bahwa gambar merupakan media pembelajaran visual diam yang digunakan untuk memperjelas pembelajaran.

Fathurohman dalam Irna Dwi Rahmayanti (2012: 16) mengemukakan pendapat yang berbeda, antara lain sebagai berikut, "Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat garis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi atau verbal".

Media kartu kata bergambar tidak terlepas dari pengertian media pendidikan. Gagne (Arif Sadiman S, dkk, 2003: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut Indriana dalam Irna Dwi Rahmayanti

(2012: 19) media kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukaran *postcard* atau sekitar 25cmx30cm. Gambar ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempekan pada lembaran kartu-kartu tersebut.

Hamalik (Arif Sadiman S, dkk, 2003: 15) menyatakan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Levio dan Lentz (Azhar Arsyad, 2007: 17) menjelaskan bahwa dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual (gambar) juga dapat mempermudah anak yang sedang belajar atau membaca teks yang bergambar.

Kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal (buffalo ukuran 15cmx10cm) yang berisi gambar dan kata. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada Siklus I dan Siklus II terdapat sepuluh gambar binatang seperti: ayam, bebek, sapi, kambing, ikan, udang, kura-kura, burung, capung, dan lain-lain. Penggunaan media kartu kata bergambar digunakan pada saat pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan.

Menurut Kemp dan Dayton (Dina Indriana, 2011: 48) media dalam pembelajaran memiliki manfaat antara lain di bawah ini:

a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat mencapai standar.
b. Pembelajaran lebih menarik.

c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
d. Dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajran dapat dipersingkat.
e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimana pun diperlukan.
g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
h. Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Arif Sadiman S, dkk (2003: 29) memaparkan kelebihan media bergambar antara lain di bawah ini:

a. Sifatnya konkret: Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
c. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa kekelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan) ke objek peristiwa tersebut.
d. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
e. Dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencengah atau membentuk pemahaman.
f. Murah harganya dan mudah untuk didapat dan digunakan tanpa peralatan khusus.

Adapun kelemahan dari media kartu bergambar (Arif Sadiman, 2008: 31) antara lain di bawah ini:

a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif utuk kegiatan pembelajaran
c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Dina Indriana (2011, 69), kelebihan media kartu kata bergambar yaitu: (1) mudah dibawa kemana-mana; (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media kartu bergambar; (3) gampang diingat karena kartu kata

bergambar ini sangat menarik perhatian; (4) menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditegaskan bahwa media kartu kata bergambar yaitu media yang berbentuk kartu berukuran 15cm x 10cm, di dalamnya terdapat gambar dan juga kata yang sesuai dengan nama gambar. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media kartu kata bergambar digunakan pada saat pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan.

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu kata Bergambar

Media kartu kata bergambar dapat digunakan pada semua rentang usia dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Cara pengunaan media kartu kata bergambar secara umum dapat dijabarkan menjadi dua bagian yaitu sesaat sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Menurut Irna Dwi Rahmayanti (2012: 25-26) mendeskripsikan penggunaan media kartu kata bergambar di bawah ini:

a. Persiapan penggunaan

1) Mempersiapkan diri

Guru perlu menguasai bahan pelajaran dengan baik, memiliki keterampilan menggunakan media tersebut. Jika perlu untuk memperlancar lakukan dengan berulang meski tidak langsung dihadapan siswa

2) Mempersiapkan kartu kata bergambar

Sebelum dimulai pelajaran pastikan jumlahnya cukup, urutannya benar, dan perlu tidaknya media untuk membantu.

3) Mempersiapkan tempat

Posisi penyaji baik atau tidak, bagaimana penerangannya, pastikan semua siswa dapat melihat dengan jelas dan ruangan tidak ada suara bising mengganggu.

4) Mempersiapkan siswa

Posisi siswa sebaiknya ditata dengan baik, agar semua siswa dapat melihat kartu kata bergambar.

b. Cara penggunaanya

1) Kartu-kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan menghadap kedepan siswa.
2) Terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa.
3) Berilah kartu-kartu yang telah diterangkan, kepada masing-masing siswa dalam kelompok. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, kemudian teruskan kepada siswa lain sampai semua siswa kebagian untuk mengamati kartu kata bergambar.
4) Jika penyajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak tidak perlu disusun. Siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari binatang kuda, maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu bergambar kuda.

Selanjutnya diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan kartu kata bergambar tersebut.

Dari uraian di atas ditegaskan bahwa, langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini yaitu, guru mempersiapkan media kartu kata bergambar, mempersiapkan tempat, lalu menerangkan satu per satu media kartu kata bergambar. Setelah menerangkan media kartu kata bergambar, kemudian bentuklah kelompok dan lakukan kegiatan media kartu kata bergambar secara bergilir pada tiap-tiap kelompok yang telah dibentuk.

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 6). Stimulasi yang diberikan pada anak usia dini sangat berpengaruh dan ikut menentukan kualitas sumber daya manusia. Apabila di usia dini seorang anak mendapat stimulasi yang optimal, maka anak tersebut akan tumbuh menjadi sosok individu yang berkualitas dengan potensi yang dimiliki. Sedangkan menurut Hibana (Yosena Hingi Kolin, 2012:1) bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal".

Pendidikan anak usia dini berupaya memfasilitasi agar masing-masing potensi yang dimiliki setiap anak mendapat stimulasi sejak dini agar dapat berkembang secara optimal. Seorang anak yang mendapat berbagai stimulasi pada

usia dini mampu membantu pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang sangat pesat (Harun Rasyid, Masyur, dan Suratno, 2009: 39). Potensi yang dimiliki masing-masing anak adalah berbeda. Dari delapan tipe kecerdasan (*Multiple Intellegencies*), seorang anak memiliki satu atau lebih kecerdasan, tetapi amat jarang yang memiliki secara sempurna kedelapan kecerdasan tersebut (Slamet Suyanto, 2005: 6-7).

Dari pemaparan anak usia dini dapat diketahui bahwa potensi anak harus dikembangkan secara maksimal sejak dini, karena anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik, serta mental yang akan berdampak peningkatan prestasi belajar. Anak akan lebih mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pendidik anak usia dini memanfaatkan tahun emas ini untuk memulai langkah awal dalam mencetak generasi bangsa yang lebih berkualitas dan berkarakter. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi berkembangnya potensi yang dimiliki anak serta pembelajaran yang mampu menstimulasi munculnya potensi-potensi baru pada anak.

2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Kartini Kartono (1990: 109) menjelaskan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik: a. bersifat egosentris naif, b. mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif, c. ada kesatuan jasmani

dan rohani yang hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, d. sikap hidup yang fisiognomis, yaitu anak secara langsung memberikan atribut/sifat lahiriah atau material terhadap setiap penghayatannya. Menurut Rusdinal (2005: 16) bahwa karakteristik anak adalah sebagai berikut: a. anak pada masa praoperasional, belajar melalui pengalaman konkret dan dengan orientasi dan tujuan sesaat, b. anak suka menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya dan medefiniskan kata, c. anak belajar melalui bahasa lisan, d. anak memerlukan struktur kegiatan yang lebih jelas dan spesifik.

Menurut Sofia Hartati (2005: 8-9), karakteristik anak usia dini yang khas adalah hal-hal di bawah ini:

a. Anak itu bersifat egosentris.
b. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar.
c. Anak adalah makhluk sosial.
d. Anak bersifat unik.
e. Anak umumnya kaya dengan fantasi.
f. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.
g. Anak merupakan masa belajar yang paling potensial.

Berdasarkan penjelasan karakteristik anak usia dini tersebut dapat memberikan stimulasi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Dalam penelitian ini, karakteristik anak usia dini yang memiliki rasa ingin tahu yang besar difasilitasi dengan menunjukan beberapa media kartu kata bergambar untuk memperkenalkan beberapa kosakata baru kepada anak. Karakteristik anak usia dini yang merupakan makhluk sosial dikembangkan dengan mengadakan kegiatan belajar dalam kelompok kecil dengan tujuan agar anak mampu bersosialisasi dengan teman-teman lainnya. Selain itu dengan karakteristik anak merupakan masa belajar yang paling potensial dapat dikembangkan dengan pembelajaran

aspek bahasa yang lebih mengacu pada keterampilan berbicara awal dengan cara mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana dan menceritakan gambar secara lisan.

3. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Sofia Hartati (2005: 28) menyatakan bahwa pembelajaran pada anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut berupa faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan dimana anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar.

Yuliani Nurani Sujiono, (2009: 15) Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (LPAUD) memberikan layanan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan bagi anak lahir sampai enam tahun atau delapan tahun. Layanan pendidikan yang diberikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip perkembangan anak. Yuliani Nurani Sujiono (2009: 90) mengatakan terdapat sejumlah prinsip pembelajaran anak usia dini, diantaranya adalah hal-hal di bawah ini:

a. Anak sebagai pembelajar aktif.
b. Anak belajar melalui sensori dan panca indera.
c. Anak membangun pengetahuan sendiri.
d. Anak berpikir melalui benda konkret.
e. Anak belajar dari lingkungan.

Trianto (2011: 73-76) menyatakan ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam pelaksanaan kegiatan atau pembelajaran PAUD antara lain di bawah ini:

a. Berorientasi pada perkembangan anak.
b. Berorientasi pada kebutuhan anak.
c. Bermain sambil belajar.
d. Stimulasi terpadu.
e. Lingkungan kondusif.
f. Menggunakan pendekatan tematik.
g. Aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
h. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
i. Mengembangkan kecakapan hidup.
j. Pemanfaatan teknologi informasi.

Prinsip pembelajaran dalam keterampilan berbicara awal ini yaitu bemain sambil belajar melalui media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar diyakini sesuai dengan prinsip pembelajaran yang disampaikan Trianto. Prinsip pembelajaran media kartu kata bergambar dinilai mampu melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak dan memotivasi anak untuk berpikir kritis.

D. Kerangka Berpikir

Keterampilan berbicara awal dapat menjadikan anak memiliki bahasa lisan yang benar dan tepat selain itu anak dapat mengutarakan ide atau pendapat dan menjawab pertanyaan dengan tepat. Media pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan anak kurang optimal dan merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran berbahasa. Keterampilan berbicara awal harus dilatih sejak anak usia dini karena anak berada pada masa peka.

Pada masa peka yang baik, ketika saraf-saraf anak berkembang, anak dapat dibekali berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan berbicara awal. Untuk membekali keterampilan tersebut harus melibatkan suasana menyenangkan dan diperlukan keaktifan siswa, yaitu dengan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal (buffalo ukuran 15cmx10cm) yang berisi gambar yang menarik, berwarna, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Alasan dipilihnya media kartu kata bergambar sebagai pembelajaran keterampilan berbicara awal, yaitu situasi pembelajaran lebih kondusif, karena anak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran keterampilan berbicara awal. Selain itu media kartu kata bergambar memiliki bentuk gambar yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan informasi nyata atau konkret.

Melihat dari segi kegunaan media kartu kata bergambar dalam sebuah proses pembelajarannya, maka kartu kata bergambar merupakan salah satu pilihan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal di Taman Kanak-kanak Kelompok B (usia 5-6 tahun).

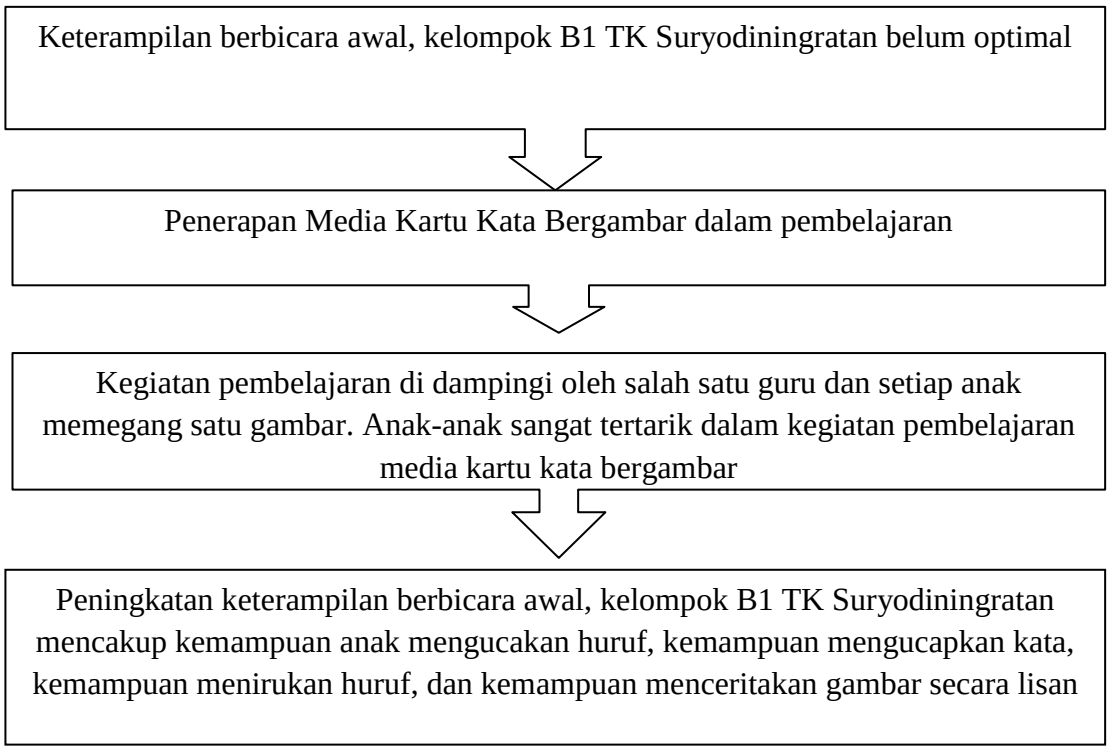

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara awal dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar pada Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96), penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Menurut Kemmis dan Carr (Kasihani Kasbolah, 1998:13), bahwa Penelitian Tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan. Apabila pekerjaan dalam lingkungan kelas, maka Penelitian Tindakan menjadi Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh para guru atau mahasiswa berkaloborasi dengan guru.

Penelitian ini merupakan kaloborasi antara peneliti dengan guru kelas Taman Kanak-kanak Kelompok B1. Peneliti sebagai pengamat, sedangkan yang melaksanakan adalah guru kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan berbicara Taman Kanak-kanak Kelompok B1.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa Kelompok B1 TK Suryodiningratan. Siswa berusia 5-6 tahun dengan berjumlah 25 siswa terdiri dari 15 siswa putra dan 10 siswa putri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Suryodiningratan Mantrijeron, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. TK ini memiliki letak yang strategis ditengah kota kecamatan, dekat dengan beberapa kantor layanan pemerintah, pasar, serta tempat pariwisata.

2. Waktu Peneltian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kurun waktu lebih 1 bulan Oktober sampai November 2013. Kurun waktu kurang lebih 1 bulan tersebut digunakan peneliti untuk melakukan observasi guna mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara siswa, melakukan perencanaan (menyusun RKH, menyiapkan media kartu kata bergambar, dan menyiapkan instrumen pengamatan), pelaksanaan tindakan penelitian, melakukan pengamatan, dan refleksi.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin (Suharsimi Arikunto, 2006: 92), bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau

reflecting. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin tergambar dalam bagan lingkaran sebagai berikut:

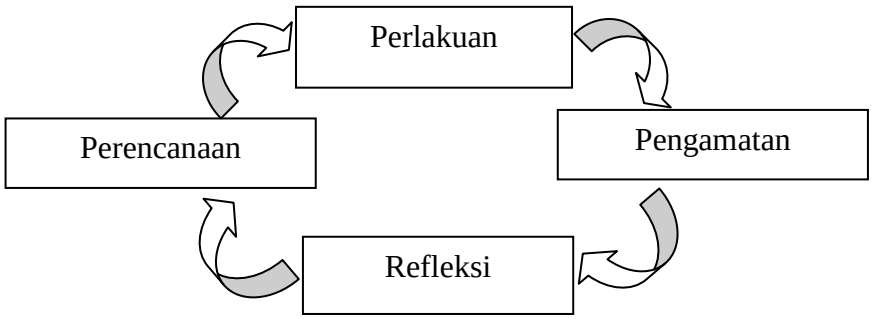

Gambar 2. Model Penelitian Kurt Lewin

Sumber : Zainal Aqib (2006: 21)

Rancangan penelitian dalam pelaksanaan Siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaaan

a. Peneliti membuat 3 Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk 3 kali pertemuan dengan Tema Binatang. RKH memuat kegiatan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal.

b. Peneliti menyiapkan 5 gambar sesuai dengan tema binatang sebagai materi untuk kegiatan kartu kata bergambar. Tema binatang dibagi ke dalam sub tema yang terdiri dari manfaat dan bahaya binatang. Adapun 5 gambar tersebut terdiri dari, kelompok gambar binatang di air (udang, kura-kura), gambar binatang di darat (ayam, kambing) dan gambar binatang di udara (kupu-kupu). Masing-masing gambar digandakan sesuai dengan jumlah anak dalam kelompok yaitu lima anak. Sehingga gambar yang di gandakan terdapat 25 gambar.

c. Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkapkan:

1) Kemampuan siswa mengucapkan huruf.
2) Kemampuan siswa mengucapkan kata
3) Kemampuan siswa menirukan kalimat sederhana
4) Kemampuan menceritakan gambar secara lisan

2. Tindakan

Guru merupakan pelaksana tindakan. Tindakan penelitian dilaksanakan di dalam kelas pada saat kegiatan inti selama 60 menit.

Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan pada penelitian Siklus I akan dilaksanakan dalam 3 pertemuan terdiri dari:

a. Langkah pertama, guru menarik perhatian dan minat siswa melalui media kartu kata bergambar dengan mengajak seluruh siswa untuk menyanyikan lagu sesuai dengan tema hari itu.
b. Langkah kedua, mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai melalui media kartu kata bergambar. Guru menyampaikan secara langsung kepada siswa bahwa tujuan kegiatan menggunakan media kartu kata bergambar adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
c. Langkah ketiga, melaksanakan pembelajaran melalui media kartu kata bergambar dibawah bimbingan guru. Adapun tahap-tahap pembelajaran media kartu kata bergambar dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Guru menunjukkan 3 tulisan yang ada digambar media kartu kata bergambar. Lalu guru menyebutkan macam-macam huruf dalam 3 gambar

tersebut secara berulang-ulang. Selanjutnya masing-masing anak diperintahkan untuk mengucapkan macam-macam huruf dalam kartu kata bergambar. Hal ini untuk menilai kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf.

2) Guru menyampaikan 5 kata yang akan dibahas sebagai materi dalam media kartu kata bergambar. Lima kata yang disampaikan sesuai dengan sub tema. Masing-masing siswa diminta untuk mengucapkan 5 kata yang disampaikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kelancaran mengucapkan kata.
3) Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk mendengarkan kalimat yang diucapkan guru. Selanjutnya anak diberi kesempatan untuk menirukan kembali kalimat yang diucapkan guru. Kegiatan ini dilaksanakan agar guru mengetahui kemampuan siswa dalam menirukan kalimat sederhana.
4) Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan gambar yang ditunjuk guru. Kegiatan ini dilaksanakan agar guru mengetahui kemampuan siswa menceritakan gambar secara lisan.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu teman sejawat peneliti. Pengamatannya dilaksanakan dengan memperhatikan masing-masing siswa dalam kelompok yang diberikan pertanyaan oleh kaloborator mengenai media kartu kata bergambar tersebut. Untuk menghafal 25 siswa dalam suatu kelompok yang berbeda, peneliti memberikan tanda pengenal (name tag) pada masing-masing

siswa yang diletakkan di baju sebelah kanan. Hal ini untuk mempermudah pengamatan yang dilakukan peneliti. Pengamatan berpedoman pada lembar instrumen pengamatan meliputi: kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan mengucapkan kata, kemampuan menirukan kalimat sederhana dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan.

4. Refleksi

Data yang diperoleh peneliti dari lembar instrumen pengamatan selanjutnya dijadikan bahan refleksi dengan mengadakan diskusi dengan guru kelas (kolaborator). Kalobolator menyampaikan hasil evaluasi dari tindakan yang dilaksanakannya kepada peneliti, sedangkan peneliti menyampaikan hasil pengamatannya kepada kolabolator (guru kelas). Diskusi dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari tindakan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil evaluasi menunjukkan adanya permasalaham dari pelaksanaan tindakan ataupun hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang telah ditetapkan, maka observer dan kolaborator bersama-sama mencari solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Solusi yang dihasilkan merupakan bentuk perbaikan yang dijadikan pedoman guna pelaksanaan Siklus II. Apabila hasil dari tindakan menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, maka penelitian dapat diakhiri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan keadaan yang ada pada kondisi lingkungan penelitiani. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 222) metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai hal yaitu “tes, angket atau

kuesioner, interview, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi". Dalam penelitian ini memilih tiga metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara awal pada anak usia dini sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi tempat penelitian dan melakukan pencatatan observasi secara sistematis terhadap gejala yang ditemukan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan (Suharsimi Arikunto, 2006: 157). Hasil observasi peneliti yaitu keterampilan berbicara awal pada kelompok B1 TK Suryodiningratan kurang optimal. Hal ini dipengaruhi pada berbagai aspek antara lain terdapat beberapa anak yang masih kurang dalam kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan mengucapkan kata, kemampuan menirukan kalimat sederhana, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan. Tujuan observasi ini untuk merekontruksikan proses penerapan tindakan perbaikan berupa peningkatan keterampilan berbicara awal. Salah satu media alternatif yang dipilih peneliti untuk meningkatan keterampilan berbicara awal yaitu media kartu kata bergambar. Adapun instrumen observasi terhadap keterampilan berbicara awal dapat dilihat pada lembar lampiran (lampiran 2 dan lampiran 3).

2. Wawancara

Wawancara ditunjukan kepada sumber data yang terlibat dalam pengembangan keterampilan berbicara awal di kelompok B1. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sumber

data dalam teknik wawancara adalah guru kelas. Kegiatan wawancara dilakukan di TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber dan peneliti berdasarkan kisi-kisi wawancara pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara untuk guru kelas kelompok B1

No	Komponen	Aspek yang ditanyakan
1	Latar belakang	a. Indikator keterampilan berbicara awal yang telah dicapai anak b. Beberapa anak yang belum mampu terampil dalam berbicara
2	Evaluasi	a. Kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara awal b. Faktor pendukung dalam pembelajaran berbicara

3. Dokumentasi

Sugiyono (2011: 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang sebagai pelengkap penggunaan motode penelitian yang digunakan. Dalam mengamati kondisi penelitian maka diperlukannya dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian dengan cara mengambil data yang tekait, mengambil foto-foto terhadap fakta yang ada menggunakan petunjuk. Dokumentasi dilakukan saat observasi kondisi awal, pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran dan evaluasi hasil penelitian terhadap kemampuan membaca awal anak. Dokumentasi pada pelaksanaan penelitian ini bertujuan sebagai alat bantu observasi dapat berupa perekam maupun foto. Penggunaan dokumentasi berupa foto maupun perekam video sesuai fokus data yang ditetapkan. Dokumentasi yang diperoleh

akan menjadi data konkret dalam pelaksanaan penelitian dan dapat mendukung data-data tertulis.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sitematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2005: 101). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi yang dirancang oleh peneliti guna mengetahui beberapa indikator sikap tanggung jawab anak.

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Keterampilan Berbicara Awal

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
Keterampilan Berbicara Awal	Huruf	Kemampuan mengucapkan huruf	Anak mampu mengucapkan huruf 6-8 huruf dengan benar
	Kata	Kemampuan mengucapkan kata	Anak mampu mengucapkan 5 kata dengan tepat
		Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Anak mampu menirukan kalimat 4-6 kata dengan tepat
		Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	Anak mampu bercerita 4 kalimat dengan lancar

Selanjutnya dari kisi-kisi pedoman pengamatan keterampilan berbicara awal: (1) kemampuan mengucapkan huruf, (2) kemampuan mengucapkan kata,

(3) kemampuan menirukan kalimat sederhana, (4) kemampuan menceritakan gambar secara lisan dibuat rubrik penilaian.

Berikut rubrik penilaian instrumen observasi tentang keterampilan berbicara awal:

Tabel 3. Rubrik Penilaian Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kemampuan mengucapkan huruf	Jika anak mampu mengucapkan huruf konsonan dan vokal 6-8 huruf	3
		Jika anak sudah cukup mampu mengucapkan huruf konsonan dan vokal 3-5 huruf	2
		Jika anak kurang lancar mengucapkan huruf konsonan dan vokal 1-2 huruf	1
2	Kemampuan mengucapkan kata	Jika anak sudah mampu mengucapkan 5 kata	3
		Jika anak sudah cukup mampu mengucapkan 3-4 kata	2
		Jika anak masih kurang dalam mengucapkan kata 1-2 kata	1
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Jika anak sudah mampu menirukan kalimat sederhana 4-6 kata	3
		Jika anak sudah cukup mampu menirukan kalimat sederhana 2-4 kata	2
		Jika anak kurang mampu menirukan kalimat sederhana 1 kata	1
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	Jika anak sudah mampu menceritakan gambar secara lisan 4 kalimat	3

		Jika anak sudah cukup mampu menceritakan gambar secara lisan 3 kalimat	2
		Jika anak masih kurang dalam menceritakan gambar secara lisan 1-2 kalimat	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 2010: 53). Penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Menurut Anas Sudijono (2008: 48) analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis semua data yang berupa angka-angka, yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Suryodiningratan dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dilapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

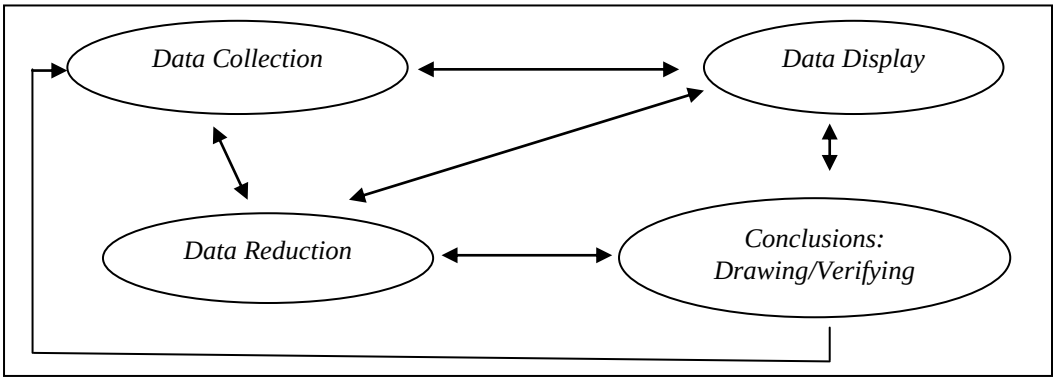

Gambar 3. Model Interaktif
Sumber: Sugiyono (2010: 92)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, dan observasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, dan wawancara.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara dianalis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), dan CL (Catatan Lapangan).

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, dan observasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks. Tabel 4 berikut menyajikan daftar pengkodean awal data:

Tabel 4. Daftar Pengkodean Awal Data

Komponen	Kode	Kepala Sekolah	Guru	Anak
Catatan Lapangan	CL	1	2	3
Catatan Wawancara	CW	1	2	3

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara kuantitatif yaitu berupa angka yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk teks. Analisis data dilakukan melalui penghitungan data yang didapat dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Ngalim Purwanto, 2006: 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:
NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 = bilangan tetap

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1) Data mentah dari hasil observasi diberi skor (3, 2 atau 1) pada masing-masing indikator keterampilan berbicara awal (lihat Lampiran 2 halaman 88-94).
2) Setiap indikator dihitung rata-rata kemampuan anak pada setiap pertemuan menggunakan rumus Ngalim Purwanto (lihat Lampiran 3 halaman 96-102).
3) Hasil presentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata keterampilan berbicara awal secara keseluruhan pada setiap pertemuan (lihat Lampiran 3.4 halaman103).
4) Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II diambil berdasarkan hasil persentase rata-rata keterampilan berbicara awal pada setiap pertemuan.
5) Hasil persentase tersebut dianalisis antara hasil sebelum tindakan ke Siklus I, dan antara Siklus I ke Siklus II, kemudian dipaparkan hasil selisih peningkatannya.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini apabila adanya perubahan kearah yang lebih baik. Anas Sudijono (2008: 43) menyatakan bahwa data diinterpretasikan ke dalam 4 tingkatan yaitu :

a) Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 80% - 100%.
b) Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 60% - 79%.
c) Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 30%-59%.
d) Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0% -29%.

Kriteria keberhasilan apabila adanya perubahan kearah yang lebih baik dan tujuan dari pelaksanaan tindakan ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara awal. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mencakup indikator anak dapat mengucapkan huruf, anak dapat mengucapkan kata, anak dapat menirukan kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan gambar secara lisan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak yang mengalami peningkatan keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar sebesar ≥80% atau dengan kriteria baik.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak Suryodiningratan beralamat di Balai Serbaguna Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta. TK ini berada satu kompleks dengan kantor kecamatan Mantrijeron yang terletak di perkotaan, berhadapan dengan rumah penduduk. TK Suryodiningratan berdiri pada tahun 1970 dan saat ini memiliki akreditasi B.

Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Suryodiningratan cukup lengkap. TK ini memiliki tiga ruang kelas, yang terdiri dari kelas A1, serta kelas B1 dan B2, satu ruang guru, satu gudang, dua kamar mandi serta halaman yang luas. Selain itu, TK Surydiningratan juga memiliki alat permainan edukatif, baik *indoor* maupun *outdoor*, alat *drum band*. Kegiatan penunjang pembelajaran di TK ini antara lain tari, *drum band*, seni lukis, iqro', renang dan kunjungan edukasi. Tenaga kependidikan di TK Suryodiningratan berjumlah 5 (lima) orang pengajar, kepala sekolah merangkap sebagai guru kelas dan 3 (tiga) guru yang sudah S1 serta 1 orang tenaga kebersihan.

Penelitian ini dilakukan di Kelompok B1 TK Suryodiningratan, dengan ruangan yang cukup luas dengan dua orang guru. Tempat duduk anak dibuat berkelompok. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal walaupun anak sudah duduk secara berkelompok, meja dan kursi dibuat berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk. Penempatan kelompok tersebut

disesuaikan dengan ruangan kelas. Hal tersebut dimaksudkan agar semua anak dapat melihat ke depan kelas dengan jelas. Selain itu terdapat sebuah lemari di samping kanan kelas serta rak Alat Permainan Edukatif (APE) seperti balok kayu, manekin, dan puzzle diletakkan di sudut samping kanan belakang meja bangku anak, agar dapat digunakan anak sebagai kegiatan tambahan saat anak sudah menyelesaikan semua kegiatan tetapi masih ada sisa waktu.

Pada hari awal penelitian, kegiatan pembelajaran masih sering terganggu karena satu guru kelas tidak dapat masuk, dikarenakan mengikuti seminar. Sehingga anak-anak kelompok B1 terlihat berisik, mondar-mandir berlarian ke halaman dan ke kamar mandi harus melewati kelompok A1. Hal ini membuat perhatian anak-anak di A1 terpecah sehingga mengganggu proses pembelajaran.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B1 yang berjumlah 25 siswa dengan rincian siswa putra 15 anak dan siswa putri 10 anak. Pada kegiatan prasiklus keterampilan berbicara awal masih sangat rendah karena sebagian siswa terlihat gaduh dan membuat kebisingan, serta tidak antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kondisi pembelajaran kurang berlangsung dengan baik.

Pada saat penelitian anak dibagi ke dalam kelompok sesuai tempat duduknya. Anak memakai name tag untuk memudahkan peneliti dalam menilai. Sebagian besar anak sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal. Hal ini terlihat saat guru membawa dan menjelaskan media kartu kata bergambar, sebagian besar anak maju ke depan kelas untuk melihat lebih dekat lagi. Beberapa

anak sering berpindah tempat duduk dikarenakan tidak nyaman dengan tempat duduknya, misalnya karena dijahili teman atau ingin dekat dengan guru.

3. Deskripsi Data Tentang Keterampilan Berbicara Awal AUD

a. Data Awal tentang Keterampilan Berbicara Awal

Pengamatan awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama sehari yaitu pada tanggal 17 Oktober 2013 untuk mengetahui keadaan awal keterampilan berbicara awal. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang berupa *checklist* untuk mengungkap kemampuan awal dalam mengucapkan huruf yang memiliki kata sederhana, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

Hasil yang diperoleh menunjukkan keterampilan berbicara awal masih belum berkembang dengan baik. Rata-rata keterampilan berbicara awal sebelum tindakan hanya sebesar 56,67% (lihat Lampiran 3.4 Tabel 23 halaman 103). Keadaan seperti ini menjadi suatu landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara awal. Hasil keterampilan berbicara awal sebelum tindakan disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

No	Indikator Keterampilan Berbicara Awal	Persentase
1	Kemampuan mengucapkan huruf	56%
2	Kemampuan mengucapkan kata	56%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	60%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	4933%
Rata-rata ketercapaian anak		56,67%

Persentase pencapaian akhir keterampilan berbicara awal pada penelitian sebelum tindakan dapat dijelaskan pada Gambar 3 berikut ini:

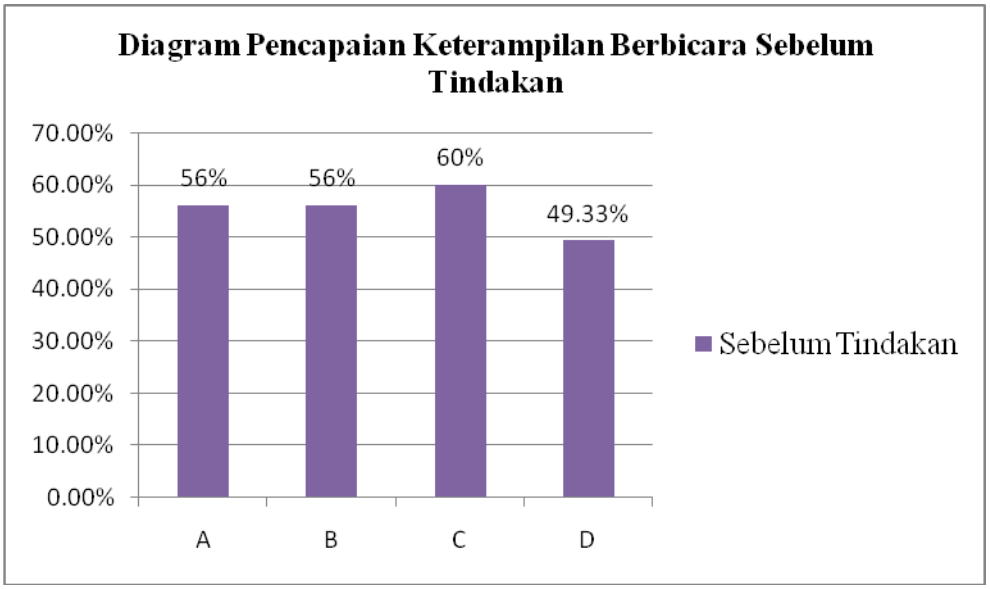

Gambar 4. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

Keterangan :
A : Kemampuan Mengucapkan Huruf.
B : Kemampuan Mengucapkan Kata.
C : Kemampuan Menirukan Kalimat Sederhana.
D : Kemampuan Menceritakan Gambar Secara Lisan.

Berdasarkan data hasil observasi, maka guru harus melakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran. Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal (buffalo ukuran 15cmx10cm) yang berisi gambar dan kata. gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada Siklus I dan Siklus II terdapat sepuluh gambar binatang seperti: ayam, bebek, sapi, kambing, ikan, udang, kura-kura, burung, capung, dan lain-lain. Penggunaan media kartu kata bergambar digunakan

pada saat pembelajaran keterampilan berbicara awal dengan mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan. Adapun hasil rekapitulasi penilaian keterampilan berbicara sebelum tindakan sebesar 56,67%, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal ini dikarenakan anak belum terbiasa menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, sehingga sebagian besar anak belum paham untuk mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan. Dari hasil rekapitulasi sebelum tindakan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada Siklus I.

b. Data Hasil Tindakan Siklus I tentang Keterampilan Berbicara Awal

1) Perencanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

a) menyerahkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) kepada guru sehari sebelum dilakukan tindakan. RKH disusun dengan indikator yang sesuai dengan tema binatang. Pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sub tema kegiatan pembelajarannya manfaat dan bahaya (lihat Lampiran 4 halaman 108-116).

b) menyiapkan lembar pengamatan, media kartu kata bergambar dengan tema binatang, dan Lembar Kerja Anak (LKA) yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) menyiapkan ruang kelas serta perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran.

2) Tahap Tindakan Siklus I

a. Langkah Tindakan Siklus I

Pada tindakan Siklus I, peneliti berkaloborasi dengan guru dalam pelaksanaan tindakan. Tugas peneliti antara lain: mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Sedangkan tugas guru yaitu melaksanakan kegiatan sesuai dengan RKH yang telah disusun. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan secara umum dalam tiga pertemuan yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama, guru memberikan tiga gambar media kartu kata bergambar. Masing-masing siswa diminta mengucapkan huruf konsonan dan vokal yang terdapat dalam media kartu kata bergambar.
2. Langkah kedua, guru memberikan lima gambar yang terdapat dalam media kartu kata bergambar. Masing-masing siswa diminta untuk mengucapkan lima kata dari setiap gambar yang disediakan guru.
3. Langkah ketiga, guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk mendengarkan kalimat yang diucapkan guru. Lalu kalimat yang didengarkan siswa ditirukan kembali.
4. Langkah keempat, guru memberikan kesempatan waktu sekitar 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar, misalnya: ayam.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada saat kegiatan inti. Pada kegiatan pembukaan dan penutup hampir sama pada setiap pertemuan. Kegiatan pembukaan terdiri dari anak berbaris di depan kelas untuk melakukan

senam sederhana, kemudian masuk kelas, salam pembukaan dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar. Selain itu, anak diajak untuk berbagi pengalaman dengan bercerita sesuai dengan tema binatang, kemudian masuk pada kegiatan inti.

Deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus I secara rinci pada kegiatan inti untuk setiap pertemuan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 21 Oktober 2013. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema Binatang, subtema Manfaat dan Bahaya. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama Siklus I sebanyak 25 anak. Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu bermain media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar kambing, ayam, capung, kupu-kupu, ikan, dan udang.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah kartu kata bergambar pada kelompok yang mendapat giliran berbicara. Guru menjelaskan media kartu kata bergambar yang akan digunakan. Guru membimbing anak-anak untuk melihat gambar-gambar pada media kartu kata bergambar. Anak diajak untuk berkompetensi menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan pertama anak berebut untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan. Akan tetapi setiap anak diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk mengucapkan huruf yang ditunjukkan guru pada salah satu kartu kata bergambar. Pertanyaan kedua

anak diminta untuk mengucapkan kata dari lima gambar yang ditunjukkan. Pertanyaan ketiga anak diminta untuk menirukan kalimat sederhana, caranya anak mendengarkan kalimat yang diucapkan guru kemudian ditirukan kembali. Setelah semua anak dalam kelompok berhasil menjawab pertanyaan guru, selanjutnya mereka diperintahkan untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru. Anak yang tidak mendapat giliran bercerita diminta untuk tidak ramai dan memperhatikan temannya yang sedang bercerita di depan kelas. Selanjutnya guru berpindah tempat ke kelompok lainnya agar mendapatkan giliran yang sama seperti kelompok sebelumnya yaitu bermain menggunakan media kartu kata bergambar.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 23 Oktober 2013 dengan tema Binatang, sub tema Manfaat dan Bahaya. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua Siklus I sebanyak 25 anak. Kegiatan inti pada pertemuan kedua yaitu bermain media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar kambing, ayam, capung, kupu-kupu, ikan, dan udang.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah kartu kata bergambar pada kelompok yang mendapat giliran berbicara. Guru menjelaskan media kartu kata bergambar yang akan digunakan. Guru membimbing anak-anak untuk melihat gambar-gambar pada media kartu kata bergambar. Anak diajak untuk berkompetensi menjawab

pertanyaan dari guru. Pada pertemuan kedua anak berebut untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan. Akan tetapi setiap anak diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk mengucapkan huruf yang ditunjukkan guru pada salah satu kartu kata bergambar. Pertanyaan kedua anak diminta untuk mengucapkan kata dari lima gambar yang ditunjukkan. Pertanyaan ketiga anak diminta untuk menirukan kalimat sederhana, caranya anak mendengarkan kalimat yang diucapkan guru kemudian ditirukan kembali. Setelah semua anak dalam kelompok berhasil menjawab pertanyaan guru, selanjutnya mereka diperintahkan untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru. Anak yang tidak mendapat giliran bercerita diminta untuk tidak ramai dan memperhatikan temannya yang sedang bercerita di depan kelas. Selanjutnya guru berpindah tempat ke kelompok lainnya agar mendapatkan giliran yang sama seperti kelompok sebelumnya yaitu bermain menggunakan media kartu kata bergambar.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 24 Oktober 2013 dengan tema Binatang, sub tema Manfaat dan Bahaya. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ketiga Siklus I sebanyak 25 anak. Kegiatan inti pada pertemuan ketiga yaitu bermain media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar kambing, ayam, capung, kupu-kupu, ikan, dan udang.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan ketiga, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi.

Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah kartu kata bergambar pada kelompok yang mendapat giliran berbicara. Guru menjelaskan media kartu kata bergambar yang akan digunakan. Guru membimbing anak-anak untuk melihat gambar-gambar pada media kartu kata bergambar. Anak diajak untuk berkompetensi menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan ketiga anak berebut untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan. Akan tetapi setiap anak diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk mengucapkan huruf yang ditunjukkan guru pada salah satu kartu kata bergambar. Pertanyaan kedua anak diminta untuk mengucapkan kata dari lima gambar yang ditunjukkan. Pertanyaan ketiga anak diminta untuk menirukan kalimat sederhana, caranya anak mendengarkan kalimat yang diucapkan guru kemudian ditirukan kembali. Setelah semua anak dalam kelompok berhasil menjawab pertanyaan guru, selanjutnya mereka diperintahkan untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru. Anak yang tidak mendapat giliran bercerita diminta untuk tidak ramai dan memperhatikan temannya yang sedang bercerita di depan kelas. Selanjutnya guru berpindah tempat ke kelompok lainnya agar mendapatkan giliran yang sama seperti kelompok sebelumnya yaitu bermain menggunakan media kartu kata bergambar.

Pada setiap pertemuan diakhiri dengan kegiatan penutup yang sama. Guru mengajak anak utuk berdiskusi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Anak diajak aktif untuk menyampaikan pendapat dengan bercerita mengenai

kegiatan dan pengalaman yang diperoleh pada hari tersebut. Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan do'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

3) Pengamatan (Observasi) Siklus I

Observasi dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada Siklus I mengenai keterampilan berbicara awal dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam satu hari terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada Siklus I terhadap keterampilan berbicara awal dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pada indikator mengucapkan huruf, anak sedikit mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan anak masih menyesuaikan diri dengan penggunaan media kartu kata bergambar yang baru pertama kali dilakukan dalam pembelajaran di TK ini. Pada pertemuan pertama kemampuan mengucapkan huruf pada anak hanya mencapai 73,33%. Anak masih belum paham untuk menjawab pertanyaan dari guru dan takut untuk menyebutkan gambar-gambar pada media kartu kata bergambar. Pada saat pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar beberapa anak tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru dan asyik mengobrol dengan temannya. Akan tetapi ada juga anak yang keluar dari kelompoknya lalu pindah ke kelompok yang mendapat giliran pertama untuk bermain media kartu kata bergambar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi

tidak kondusif, karena sebagian anak berlari-lari mendekati kelompok yang sedang bermain media kartu kata bergambar.

Pada pertemuan kedua kemampuan mengucapkan huruf meningkat menjadi 77%. Anak sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Beberapa anak antusias menjawab pertanyaan dari guru. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga yaitu mencapai 88%. Secara umum kesulitan anak terletak pada membedakan huruf, misalnya “m” dengan “n”, “u”. Anak juga masih belum mengenal huruf “g”,”t”, dan “j”.

Pada indikator mengucapkan kata, anak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama hanya mencapai 65,33%. Hal ini dikarenakan anak masih belum paham bahasa baku pada kata benda, misalnya kambing jawabnya “wedhus”, “embek”. Guru beberapa kali menjelaskan dengan tegas bahwa gambar tersebut sesuai dengan bacaannya dan bahasa bakunya yaitu kambing, ayam, dan lain-lain.

Pada pertemuan kedua kemampuan mengucapkan kata meningkat menjadi 74,67%. Anak sudah mulai mengerti dan paham yang dimaksud dengan bahasa baku. Guru menstimulasi anak dengan memberi contoh dan memancing anak dengan pertanyaan. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga yaitu mencapai 80%. Secara umum anak sudah dapat mengucapkan kata benda yang ada di media kartu kata bergambar.

Pada indikator kemampuan menirukan kalimat sederhana. Pada pertemuan pertama anak baru mencapai 62,67%. Hal ini dikarenakan anak masih terbata-bata dalam menirukan kalimat yang diucapkan, sebagian benar 3 suku kata

yang diucapkan guru dan masih belum tepat, serta masih terbata-bata mengucapkannya.

Pada pertemuan kedua kemampuan menirukan kalimat sederhana meningkat menjadi 64%. Sebagian anak sudah bisa menirukan kalimat yang diucapkan guru. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga menjadi 73,33%. Secara umum anak masih mengalami kesulitan dalam menirukan kalimat sederhana.

Pada indikator menceritakan gambar secara lisan masih banyak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak mencapai 64%. Hal ini dikarenakan anak masih malu bercerita di depan kelas, ada yang tidak malu bercerita didepan kelas namun anak tersebut tidak menceritakan gambar yang ditunjukkan guru, serta ada yang hanya diam saja berdiri di depan kelas tanpa satu kata pun. Pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 69,33%. Sebagian anak sudah dapat bercerita sesuai dengan perintah guru. Pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 70,67%. Secara umum anak masih kesulitan untuk bercerita secara lisan didepan kelas.

Proses pembelajaran pada Siklus I berjalan lancar tetapi kurang kondusif. Anak masih sering berpindah tempat duduk maupun berjalan keliling kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak yang menyelesaikan kegiatan dengan waktu yang cepat dengan leluasa menganggu anak lain yang masih mengerjakan. Beberapa kali ada anak yang menangis karena diganggu oleh temannya saat mengerjakan. Hal ini membuat suasana kelas menjadi gaduh, sehingga konsentrasi anak terganggu.

b. Hasil Pengamatan atau Observasi (lihat lampiran 3.4 Tabel 24 halaman 103)

Hasil observasi pencapaian keterampilan berbicara awal pada Siklus I disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

No	Indikator Keterampilan Berbicara Awal	Persentase
1	Kemampuan mengucapkan huruf	79,44%
2	Kemampuan mengucapkan kata	73,33%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	66,67%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	68%
Rata-rata ketercapaian anak		71,33

Persentase pencapaian akhir keterampilan berbicara awal pada penelitian Siklus I dapat dijelaskan pada Gambar 5 berikut ini:

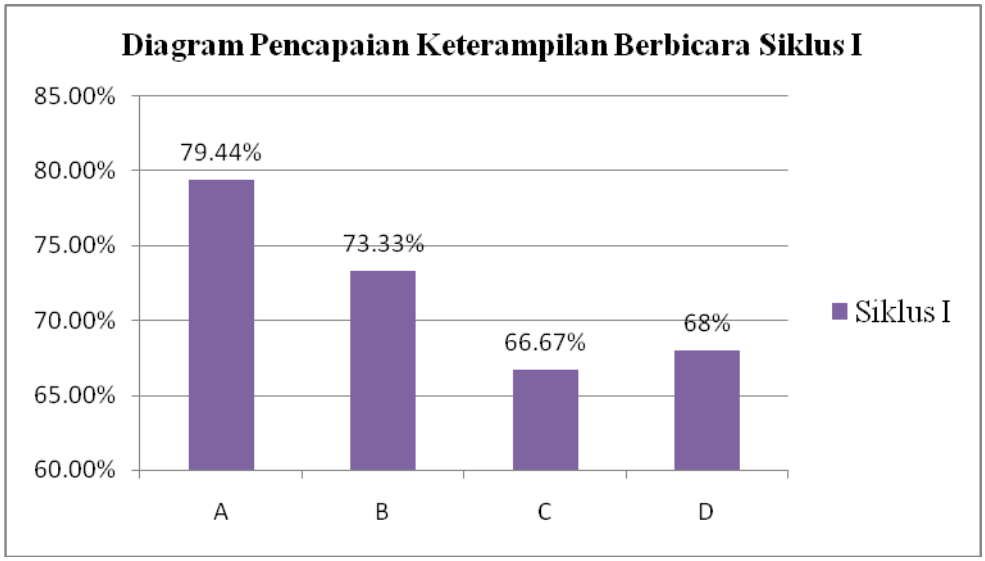

Gambar 5. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

Keterangan :
A : Kemampuan Mengucapkan Huruf.
B : Kemampuan Mengucapkan Kata.
C : Kemampuan Menirukan Kalimat Sederhana.
D : Kemampuan Menceritakan Gambar Secara Lisan.

Berdasarkan hasil observasi tindakan Siklus I dapat dilihat pencapaian keterampilan berbicara awal pada Tabel 6 dan Gambar 5. Kemampuan anak

mengucapkan huruf mencapai 79,44% atau termasuk kriteria cukup. Secara umum anak sudah tepat dalam mengucapkan huruf. Hal ini dikarenakan guru selalu memberikan bimbingan kepada anak sampai anak benar-benar paham. Meskipun masih ada beberapa anak yang belum tepat dalam mengucapkan huruf. Kemampuan mengucapkan kata mencapai 73,33%, sebagian besar anak sudah dapat menyebutkan 5 kata dengan tepat dan tidak salah ejaan, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih perlu dibantu dan dibimbing guru dalam mengucapkan kata. Kemampuan menirukan kalimat sederhana mencapai 66,67%. Secara umum kemampuan menirukan kalimat sederhana sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan prasiklus, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tepat dalam menirukan kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang belum teliti dalam mendengarkan kalimat yang diucapkan guru. Sedangkan kemampuan menceritakan gambar secara lisan mencapai 68%. Secara umum sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menceritakan gambar secara lisan. Hal ini dikarenakan anak binggung dalam mengungkapkan cerita yang harus sesuai dengan gambar yang ditunjuk. Walaupun ada yang berani bercerita, akan tetapi ceritanya tidak sesuai dengan tema gambar yang ditunjukkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keterampilan berbicara awal pada Siklus I mencapai 71,33%. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan keterampilan berbicara awal sebelum tindakan hanya mencapai 56,67%.

4) Refleksi Siklus I

Data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada Siklus I. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi selama pembelajaran Siklus I adalah sebagai berikut:

a) Penempatan kursi yang terlalu rapat dan kurang teratur sehingga anak lebih leluasa untuk membuat gaduh dengan mengajak teman di dekatnya untuk mengobrol. Anak yang aktif dengan mudah dapat bergerak bebas dan mengganggu teman.
b) Media yang digunakan yaitu kartu kata bergambar kurang menarik, karena ukuran gambar dan huruf kurang jelas, sehingga beberapa anak masih mengalami kesulitan.
c) Anak-anak saling berebut ketika diberi kesempatan maju di depan kelas menggunakan media kartu kata bergambar, untuk menunjukkan keterampilan berbicara awal yang dimilikinya.
d) Anak yang sudah menyelesaikan semua kegiatan diberi kebebasan untuk bermain sehingga membuat suasana di kelas menjadi gaduh. Anak yang belum selesai mengerjakan menjadi kurang fokus karena terganggu, beberapa anak juga ikut bermain walaupun tugasnya belum selesai.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Siklus I dinilai masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yang muncul. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya perbaikan pada Siklus II untuk mencapai

hasil yang optimal. Perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan pada Siklus II yaitu sebagai berikut.

1) Pengaturan kembali tempat duduk, meja dan kursi ditata dengan jarak yang tidak terlalu rapat dan teratur.
2) Pembuatan media kartu kata bergambar dibuat menarik. Gambar dan huruf dibuat lebih jelas, akan tetapi tetap proporsional sesuai ukuran kertas (15cm x 10cm).
3) Guru mengkondisikan kelas dengan mengajak tepuk maupun menyanyi ketika anak sudah mulai gaduh. Anak yang paling cepat mengangkat tangan diberi kesempatan untuk maju di depan kelas terlebih dahulu.
4) Anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang terarah, misalnya bermain balok, bermain puzzle, dan sebagainya dengan pengawasan dari guru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan Siklus I terlihat peningkatan keterampilan berbicara awal, akan tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Upaya-upaya perbaikan diperlukan agar terjadi peningkatan keterampilan berbicara awal kearah yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada Siklus II agar mencapai hasil yang diharapkan.

c. Data Hasil Tindakan Siklus II tentang Keterampilan Berbicara Awal

1) Perencanaan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari Siklus I. Seperti pada Siklus I, Siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian, yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan refleksi Siklus I maka peneliti dan guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II. Hal ini bertujuan agar masalah yang dihadapi pada Siklus I dapat teratasi sehingga hasil yang dicapai optimal sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus II yaitu.

a. menyerahkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) kepada guru sehari sebelum dilakukan tindakan. RKH disusun dengan indikator yang sesuai dengan tema binatang. Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga sub tema kegiatan tempat hidup binatang (lihat Lampiran 4 halaman 117-125).
b. menyiapkan instrumen pengamatan, media kartu kata bergambar dengan tema binatang, dan LKA yang akan digunakan dalam pembelajaran.
c. menyiapkan ruang kelas dengan merapikan meja dan kursi dengan jarak yang teratur, satu kelompok terdapat 4 meja dan 5 kursi.

2) Tindakan Siklus II

Langkah pelaksanaan Siklus II pada prinsipnya sama seperti pelaksanaan tindakan pada Siklus I. Peneliti dan guru memperhatikan masalah dan solusi yang telah ditetapkan untuk diterapkan pada Siklus II. Perbedaan dengan pelaksanaan Siklus I terletak pada penempatan meja dan kursi, pembagian anggota kelompok, media kartu kata bergambar dibuat lebih menarik, huruf maupun gambarnya diperjelas, pengkondisian anak dengan tepuk dan menyanyi, serta kegiatan yang terarah untuk anak yang dapat menyelesaikan tugas lebih awal.

Pertemuan pertama pada Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 29 Oktober 2013 dengan tema Binatang, sub tema Tempat Hidup Binatang. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama Siklus II sebanyak 25 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum belajar. Anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita mengenai siapa yang datang tepat waktu ke sekolah. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Kegiatan inti pada pertemuan pertama Siklus II yaitu bermain menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar sapi, bebek, kura-kura, ikan, burung, capung. Pada saat kegiatan akhir guru mengajak anak bercerita "si kancil penolong". Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan do'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 31 Oktober 2013 dengan tema Binatang, sub tema Tempat Hidup Binatang. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua Siklus II sebanyak 25 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum belajar. Anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita mengenai siapa yang datang tepat waktu ke sekolah. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan.Kegiatan inti pada pertemuan kedua Siklus II yaitu bermain menggunakan media kartu kata

bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar sapi, bebek, kura-kura, ikan, burung, kupu-kupu. Pada saat kegiatan akhir guru mengajak anak bermain tebak kata. Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan do'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pertemuan ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 1 November 2013 dengan tema Binatang, sub tema Tempat Hidup Binatang. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ketiga Siklus II sebanyak 25 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum belajar. Anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita mengenai siapa yang datang tepat waktu ke sekolah. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Kegiatan inti pada pertemuan ketiga Siklus II yaitu bermain menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar terdiri dari gambar sapi, bebek, kura-kura, ikan, burung, capung. Pada saat kegiatan akhir guru mengajak anak bermain tebak kata. Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan do'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pada masing-masing pertemuan, kegiatan bermain menggunakan media kartu kata bergambar diakhiri dengan guru memberi kesempatan pada anak untuk maju ke depan kelas menunjukkan keterampilan berbicara awal menggunakan

media kartu kata bergambar. Anak yang berani maju diberi *reward* tidak hanya berupa pujian tetapi juga stiker binatang.

3) Pengamatan (Observasi) Siklus II

Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh peneliti beserta guru selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan pada Siklus II mengenai keterampilan berbicara awal dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam satu hari terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada Siklus II terhadap keterampilan berbicara awal dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pada indikator kemampuan mengucapkan huruf anak sudah tidak mengalami kesulitan. Pertemuan pertama kemampuan anak mencapai 88%, dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sehingga menjadi 93,33%. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga yaitu sebesar 97,33%. Pada pertemuan ketiga masih ada dua siswa yang belum mencapai skor maksimal dikarenakan sibuk bermain dan malas-malasan, ketika diperintah mengucapkan huruf. Hanya mau menyebutkan beberapa huruf vokal atau konsonan yang diperintahkan.

Pada indikator kemampuan mengucapkan kata anak sudah tidak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak mencapai 86,67%, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92%. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 94,67%. Pada pertemuan

ketiga masih ada empat siswa yang belum bisa mengucapkan lima kata dengan benar karena masih salah ejaan dan ada yang menangis karena diganggu temannya, sehingga saat ditanyai guru ia tidak merespon semua kata yang diperintahkan.

Pada indikator kemampuan menirukan kalimat sederhana, sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan lagi. Pada pertemuan pertama mencapai 80%, pertemuan kedua meningkat menjadi 89,33%. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga menjadi 96%. Pada pertemuan ketiga masih ada tiga siswa yang belum tepat dalam menirukan kalimat sederhana. Hal ini terjadi karena anak tidak konsentrasi dalam menirukan kalimat yang diucapkan guru, sehingga anak merasa ragu-ragu dan terbata-bata, ketika diperintahkan untuk menirukan kalimat tersebut.

Pada indikator menceritakan gambar secara lisan pada pertemuan pertama mencapai 76%. Pertemuan pertama masih mengalami kesulitan, dikarenakan sebagian anak masih malu-malu ketika bercerita didepan kelas, akan tetapi sudah berani maju walaupun masih diam ketika diperintahkan untuk bercerita. Selain itu, ada beberapa siswa sudah benar menceritakan gambar yang ditunjuk guru, namun semakin panjang bercerita, alur ceritanya tidak sesuai dengan tema gambar yang ditunjukkan guru. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 86,67%, sedangkan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 96%. Pada pertemuan ketiga masih ada 3 siswa yang belum lancar dalam menceritakan gambar dan anak masih malu-malu untuk menceritakan di depan kelas, walaupun anak sudah berani maju di depan kelas.

b. Hasil Pengamatan atau Observasi (lihat lampiran 3.4 Tabel 25 halaman 103)

Hasil observasi pencapaian keterampilan berbicara awal pada Siklus II disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

No	Indikator Keterampilan Berbicara Awal	Persentase
1	Kemampuan mengucapkan huruf	91,22%
2	Kemampuan mengucapkan kata	91,11%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	87,55%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	86,22%
	Rata-rata ketercapaian anak	89,22%

Persentase pencapaian akhir keterampilan berbicara awal pada penelitian sebelum tindakan dapat dijelaskan pada Gambar 6 berikut ini:

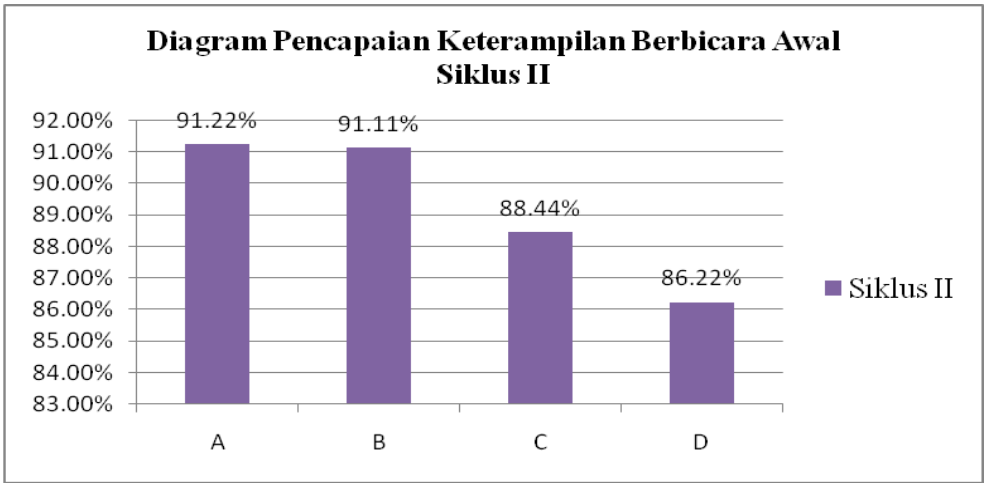

Gambar 6. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

Keterangan :
A : Kemampuan Mengucapkan Huruf.
B : Kemampuan Mengucapkan Kata.
C : Kemampuan Menirukan Kalimat Sederhana.
D : Kemampuan Menceritakan Gambar Secara Lisan.

Berdasarkan hasil observasi dan Siklus II dapat dilihat persentase keterampilan berbicara awal pada Tabel 7 dan Gambar 6. Pencapaian kemampuan anak pada indikator mengucapkan huruf mencapai 91,22%. Secara umum anak sudah dapat mengucapkan huruf dengan benar sesuai yang diperintahkan guru. Hal ini membuktikan bahwa anak sudah terbiasa menggunakan media kartu kata bergambar. Sehingga anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjuk dengan benar dan dapat membedakan huruf yang hampir sama bentuknya, seperti “b”, “d”. Kemampuan mengucapkan kata mencapai 91,11%. Secara umum kemampuan mengucapkan kata mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan Siklus I. Sebagian besar anak mampu mengucapkan lima kata dengan tepat sesuai perintah guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum paham sehingga dalam mengucapkan kata masih dibimbing guru. Kemampuan menirukan kalimat sederhana mencapai 88,44%. Secara umum kemampuan menirukan kalimat sederhana mengalami peningkatan dibandingkan Siklus I, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam pengucapannya sehingga guru harus mengulangi kembali kalimat yang telah diucapkannya. Kemampuan menceritakan gambar secara lisan mencapai 86,22%. Secara umum anak sudah tidak mengalami kesulitan lagi untuk bercerita di depan kelas. Sedangkan untuk anak yang masih malu bercerita di depan kelas, guru memberikan bimbingan kepada anak tersebut untuk bercerita dengan dibantu bimbingan guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pencapaian keterampilan berbicara awal pada Siklus II mencapai 89,55%. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pencapaian sebelum tindakan yang hanya

sebesar 56,67% dan pencapaian pada Siklus I sebesar 71,33%. Perbandingan persentase pencapaian keterampilan berbicara sebelum tindakan, sesudah Siklus I, dan sesudah Siklus II dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut.

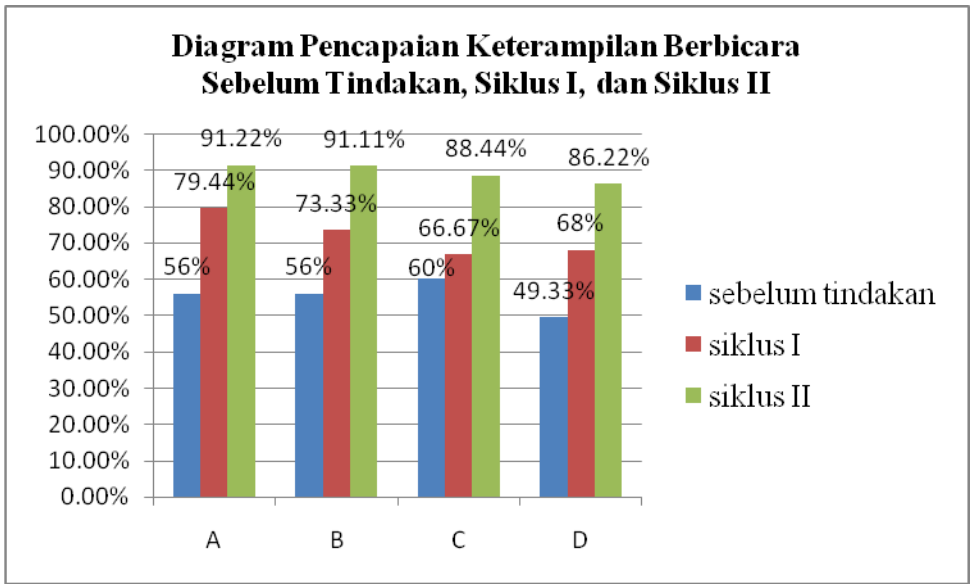

Gambar 7. Diagram Pencapaian Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan :
A : Kemampuan Mengucapkan Huruf.
B : Kemampuan Mengucapkan Kata.
C : Kemampuan Menirukan Kalimat Sederhana.
D : Kemampuan Menceritakan Gambar Secara Lisan.

Hasil observasi sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar meningkatkan keterampilan berbicara awal pada anak Kelompok B1 TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu peneliti menganggap hasil dari Siklus I dan Siklus II telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

4) Refleksi Siklus II

Pelaksaaan tindakan pada Siklus II telah melalui proses perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada Siklus I. Perbaikan berupa pengaturan kembali tempat duduk anak menjadi tidak terlalu rapat dan lebih teratur, media kartu kata bergambar dibuat dengan ukuran gambar dan huruf lebih jelas, pengkondisian kelas dengan tepuk dan menyanyi, serta anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diberi kegiatan tambahan yang terarah sampai waktu istirahat.

Tempat duduk anak diatur kembali agar lebih rapi. Jarak antar tempat duduk dibuat tidak terlalu rapat. Hal ini membuat anak tidak gaduh di kelas dengan mengobrol karena jarak yang terlalu dekat. Selain itu juga dapat menutup kesempatan pada anak untuk meniru pekerjaan teman, sehingga anak lebih percaya pada kemampuannya sendiri dan lebih mandiri dalam menyelesaikan kegiatan. Saat anak membuat gaduh di kelas, guru mengkondisikan anak dengan tepuk maupun bernyanyi. Hal ini dapat menarik perhatian anak sehingga kelas menjadi kondusif kembali.

Media kartu kata bergambar yang digunakan pada Siklus II dibuat lebih rapi. Gambar dan tulisan dibuat lebih jelas dan porposional sesuai ukuran kertas (15cm x 10cm), sehingga anak tidak kesulitan saat mengucapkan huruf dan mengucapkan kata. Anak yang sudah menyelesaikan semua kegiatan inti lebih awal dan masih ada sisa waktu diberi kegiatan tambahan yang terarah dari guru, agar tidak mengganggu anak lain yang masih mengerjakan. Kegiatan tersebut yaitu bermain balok, bermain puzzle, bermain lego, dan membaca buku cerita.

Pencapaian keterampilan berbicara awal pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,44% jika dibandingkan dengan Siklus I, sehingga menjadi 89,22%. Pada Siklus II keterampilan berbicara awal sudah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu anak mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara awal sebesar ≥ 80%, sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

4. Analisis Data

Penelitian mengenai keterampilan berbicara awal pada anak dilakukan dua siklus yang memiliki pelaksanaan tindakan yang hampir sama pada setiap pertemuan. Proses tindakan tersebut meliputi anak diminta untuk duduk dikelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi maupun tepuk. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah media kartu kata bergambar pada kelompok yang mendapatkan giliran bermain media kartu kata bergambar. Setiap anak mendapat media kartu kata bergambar. Guru menjelaskan media kartu kata bergambar yang akan digunakan, judul sesuai dengan sub tema yang dibahas. Guru membimbing anak untuk menyebutkan satu persatu gambar media kartu kata bergambar. Anak diajak untuk berkompetensi menjawab pertanyaan dari guru. Anak yang ingin menjawab harus mengangkat tangan terlebih dahulu. Akan tetapi setiap anak tetap diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Hasil observasi keterampilan berbicara awal sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II pada setiap indikator dapat dijelaskan dalam Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator keterampilan Berbicara Awal	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Kemampuan mengucapkan huruf	56%	79,44%	91,22%
2	Kemampuan mengucapkan kata	56%	73,33%	91,11%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	60%	66,67%	88,44%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	49,33%	68%	86,22%
Rata-rata Ketercapaian anak		56,67%	71,33%	89,55%

Perbandingan peningkatan keterampilan berbicara awal sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat dijelaskan pada Gambar 8 berikut.

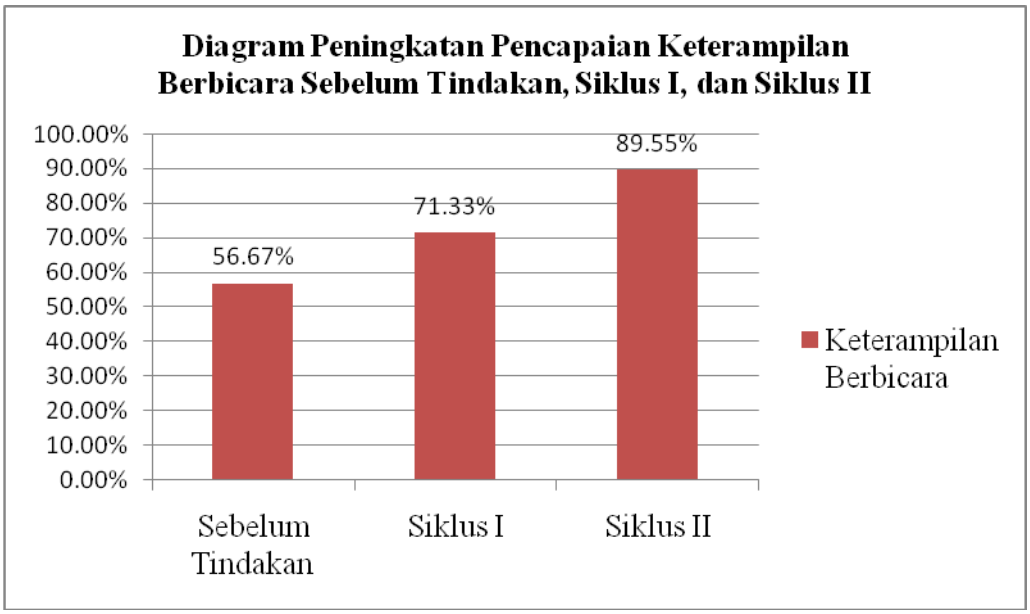

Gambar 8. Diagram Peningkatan Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 8 dan Gambar 8 menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara awal menggunakan media kartu kata bergambar sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II yang memperoleh kriteria baik. Sebelum tindakan persentase pencapaian keterampilan berbicara awal hanya sebesar 56,67%. Pada Siklus I keterampilan berbicara awal meningkat menjadi 71,33%, sehingga persentase peningkatan antara sebelum tindakan dan Siklus I sebesar 14,66%. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan berbicara awal menjadi 89,55%. Peningkatan persentase keterampilan berbicara awal antara Siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 18,22%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus dengan tiga pertemuan pada setiap siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh berasal dari data yang berupa lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara awal menggunakan media kartu kata bergambar pada anak Kelompok B1 di TK Suryodiningratan. Keterampilan berbicara awal pada anak yang masih kurang disebabkan karena beberapa hal, yaitu masih terfokusnya penggunaan LKA dalam kegiatan pembelajaran, situasi pembelajaran yang kurang dapat terkondisikan dengan baik dikarenakan kurangnya jumlah pendidik.

Kemampuan awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara awal sebagian besar anak kurang berkembang secara optimal. Padahal

berbicara merupakan kegiatan penting yang mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi, membentuk perbendaharaan kata yang dimiliki anak, serta salah satu cara untuk memperoleh keunggulan akademik (Rachel Goodchild, 2004: 2-11).

Indikator keterampilan berbicara awal dalam penelitian ini meliputi kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan mengucapkan kata, kemampuan menirukan kalimat sederhana, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun yang meliputi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Pencapaian keterampilan berbicara awal sebelum tindakan menunjukkan kemampuan anak masih kurang (lihat Lampiran 3.4 Tabel 23 halaman 103). Pada kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan anak mencapai 56% atau termasuk kriteria kurang baik, kemampuan mengucapkan kata mencapai 56% atau termasuk kriteria kurang baik, kemampuan menirukan kalimat sederhana mencapai 60% atau termasuk kriteria cukup, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan mencapai 49,33% atau termasuk kriteria kurang baik.

Rekapitulasi keterampilan berbicara awal sebelum tindakan menunjukkan kemampuan anak hanya sebesar 56,67%. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih terfokus pada LKA, situasi pembelajaran yang kurang dapat dikondisikan karena kurangnya jumlah pendidik. Kartu bergambar merupakan

media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, dan gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa (Pamadhi & Sukardi , 2008: 28).

Hasil pengamatan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase keterampilan berbicara awal, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan (lihat Lampiran 3.4 Tabel 24 halaman 103). Pada indikator kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan anak mencapai 79,44% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan mengucapkan kata mencapai 73,33% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan menirukan kalimat sederhana mencapai 66,67% atau termasuk kriteria cukup, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan mencapai 68% atau termasuk kriteria cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh rata-rata pencapaian keterampilan berbicara pada Siklus I yaitu sebesar 71,33%, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Menurut peneliti, hal ini disebabkan karena anak sedang melalui proses penyesuaian, dari pembelajaran secara klasikal dan lebih sering menggunakan LKA ataupun majalah dengan pembelajaran kelompok yang menggunakan media kartu kata bergambar. Anak juga masih belum memahami perbedaan pada huruf yang mirip. Misalnya “k” dengan “l”, “u” dengan “n”, “b” dengan “d” atapun “p”. Anak masih ragu-ragu dalam menunjuk huruf dan mengucapkan huruf yang disebutkan oleh guru, selain itu kesalahan dalam mengucapkan huruf karena ragu-

ragu juga menjadi salah satu faktor penyebab belum tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan yang muncul pada Siklus I tersebut dapat disebabkan karena faktor internal dalam diri anak maupun faktor eksternal, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada pelaksanaan tindakan Siklus I maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar pada pelaksanaan tindakan Siklus II dapat mencapai hasil yang optimal.

Perbaikan pada Siklus II meliputi pengaturan tempat duduk, pengkondisian kelas dengan tepuk, pemberian kegiatan tambahan bagi anak yang mampu menyelesaikan kegiatan, perbaikan pada media kartu kata bergambar. Pada Siklus II media kartu kata bergambar lebih rapi, gambar dan huruf dibuat lebih jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana & A. Rivai (2002: 20) yang menyebutkan bahwa pembuatan media harus memperhatikan prinsip-prinsip desain, antara lain kesederhanaan, keterpaduan, penekanan dan keseimbangan pada gambar maupun tulisan, baris, bentuk, ruang, tekstur, dan warna yang harmonis.

Kegiatan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan keadaan yang lebih kondusif. Anak-anak terlihat lebih aktif pada saat mengikuti rangkaian kegiatan keterampilan berbicara awal menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan awal berbicara yang signifikan jika dibandingkan dengan kondisi awal anak sebelum

tindakan maupun sesudah pelaksanaan Siklus I (lihat Lampiran 3.4 Tabel 25 Halaman 103). Pada Siklus II untuk indikator kemampuan mengucapkan huruf, kemampuan anak sudah mencapai 91,22% atau termasuk kriteria baik, kemampuan mengucapkan kata mencapai 91,11% atau termasuk kriteria baik, kemampuan menirukan kalimat sederhana mencapai 88,44% atau termasuk kriteria baik, dan kemampuan menceritakan gambar secara lisan mencapai 86,22% atau termasuk kriteria baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh rata-rata keterampilan berbicara awal pada Siklus II sebesar 89,55%, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu ≥ 80%.

Peningkatan tersebut dikarenakan anak sudah terbiasa dengan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran. Anak sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan konsonan dengan jelas pada setiap kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Anak sudah mampu mengucapkan kata pada lima gambar yang ada dalam media kartu kata bergambar. Hal ini membuktikan bahwa sejak kecil anak sudah mengidentifikasi berbagai jenis huruf melalui bentuk tulisan yang ada di lingkungan, kemudian menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan media lain yang ada di sekitarnya (Slamet Suyanto, 2005:165-166).

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran memberi pemahaman pada anak bahwa suatu kata terbentuk dari rangkaian huruf-huruf, anak mampu terampil dalam berbicara menggunakan media kartu kata bergambar, kemudian mampu mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat, serta bercerita tentang gambar media kartu kata bergambar. Media kartu kata

bergambar yang digunakan merupakan media yang dibuat sendiri oleh peneliti, berupa lembaran kertas berisikan pesan, baik tulisan maupun gambar (Cucu Eliyawati, 2005: 121).

Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan bahwa keterampilan berbicara awal mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar ≥ 80%. Oleh karena itu peneliti mengambil keputusan bahwa penelitian dianggap sudah cukup dan dihentikan pada Siklus II. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara awal pada anak Kelompok B1 TK Suryodiningratan.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B1 TK Suryodiningratan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh beberapa keterbatasan sebagai berikut:

a. Media kartu kata bergambar yang digunakan merupakan buatan peneliti, sehingga masih banyak kekurangan dari segi desain maupun isinya.
b. Penulisan huruf dalam media kartu kata bergambar kurang sesuai, karena menggunakan huruf kapital.
c. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas instrumen.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara awal siswa kelompok B1 TK Suryodiningratan. Hasil peningkatan keterampilan berbicara awal sebelum tindakan sebanyak 56,67% yang termasuk dalam kriteria kurang baik maksdudnya yaitu, anak kurang memahami perbedaan huruf serta kurang tepat dalam mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana, dan menceritakan gambar secara lisan. Namun, pada Siklus I meningkat menjadi 71,33% yang termasuk dalam kriteria cukup maksudnya yaitu, anak sudah cukup mampu mengucapkan huruf, mengucapkan kata, menirukan kalimat sederhana dan menceritakan gambar secara lisan. Selisih peningkatan sebelum tindakan dan Siklus I sebesar 14,66%. Sedangkan hasil peningkatan pada Siklus II sebanyak 89,55% yang termasuk dalam kriteria baik yaitu, anak sudah bisa mengucapkan huruf dan kata dengan tepat, serta menirukan kalimat sederhana dan menceritakan gambar secara lisan dengan lancar. Hasil selisih pada Siklus I dan Siklus II sebesar 18,22%.

Langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara awal, yaitu sebagai berikut: (1) guru memberikan tiga gambar media kartu kata bergambar, lalu guru meminta anak-anak untuk mengucapkan huruf; (2) guru memberikan lima lembar media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak untuk mengucapkan kata dari setiap gambar yang disediakan; (3) guru memberikan kesempatan pada masing-

masing anak untuk mendengarkan kalimat yang diucapkan guru, kemudian kalimat tersebut ditirukan kembali oleh anak; (4) guru memberikan kesempatan waktu sekitar 1 menit pada masing-masing anak untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Media kartu kata bergambar hendaknya dibuat dengan menarik, gambar yang digunakan menarik, berwana dan sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti ayam, bebek, kambing, capung, burung, ikan, dan kura-kura. Selain itu, huruf dibuat dengan jelas, maksudnya berwana hitam dan tulisannya tebal. Agar anak tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara awal melalui media kartu kata bergambar.

2. Guru memberikan kegiatan tambahan kepada anak-anak yang sudah menyelesaikan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Agar anak-anak yang sudah menyelesaikan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tidak mengganggu teman-temannya yang masih mengerjakan pembelajaran keterampilan berbicara awal menggunakan media kartu kata bergambar.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arif Sadiman S, dkk. (2003). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. (2008). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad & Mukti. (1998). *Pembinaan Kompetensi Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Azhar Rasyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Djago Taringan, dkk. (2008). *Pengembangan Keterampilan Berbicara.* Jakarta: Depdikbud.

Goodchil Rachel. (2004). *Teaching Children: The Joy of Reading.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Harun Rasyid, dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Henry Guntur Tarigan. (1986). *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hurlock B. Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I.* (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih). Jakarta: Erlangga.

Irna Dwi Rahmayanti. (2012). Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B1 Semester II TK Pelangi Kluwung Kemiri. *Skripsi.* Solo: UNS.

Jamaris Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Grasindo.

Kartini Kartono. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Kasihani Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Masitoh. (2003). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nana Sudjana & A. Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.

Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Nurbiani Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Pamadi, & Sukardi. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rusdinal, dkk. (2005). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

S. Wojowasito. (1972). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Dharma Sinta.

Sabarti Akhadiah, dkk. (1992). *Bahasa Indonesia I, II, dan III.* Jakarta: Depdikbud Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Subyantoro. (2009). *Pelangi Pembelajaran Bahasa (Tinjauan Semata Burung Psikolinguistik).* Semarang: UNNES Press.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

_____. (2006). *Prosedur Pendelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Bandung: ALFABETA.

Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini.* Jakarta: DirjenDikti. Depdiknas.

Tim Penyusun Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Beserta Penjelasannya.* Bandung: Citra Umbara.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yosefina Hingi Kolin. (2012). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar Pada Anak Kelompok A TK Indriyasana Baciro Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks.

Yudha M Saputra & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.

Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Wawancara

Catatan Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

Waktu : 11.00-11.30 WIB

Tempat : TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta

Sumber : Ibu Hesti Susianti, S. Pd, AUD

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1	Bagaimana gambaran indikator keterampilan berbicara awal pada anak kelompok B1 TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta?	Kalau berbicara biasanya anak-anak sudah dibiasakan untuk berbicara, misalkan tanya jawab mengenai pembelajaran yang disiapkan pada hari itu. Ketika menjelaskan dan bertanya biasanya anak menjawab pertanyaan	Keterampilan berbicara awal anak kelompok B1 sudah bagus tetapi perlu ditingkatkan dan distimulasi.
2	Berapa anak yang belum terampil dalam berbicara?	Untuk di kelas ini hanya ada 4-5 anak yang belum terampil dalam kegiatan berbicara, masih perlu bimbingan	Masih perlu dibimbing untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal.
3	Apa sajakah faktor penghambat peningkatan	Mungkin dari segi medianya yang kurang memadai ya mbak, terus ada beberapa	Faktor penghambat keterampilan berbicara awal

	keterampilan berbicara awal pada anak Keompok B1?	anak yang masih baru masuk TK. Jadi baru dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan sekolahnya.	yaitu terbatasnya media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara awal
4	Bagaimana solusi guru untuk menangani masalah tersebut?	Membiasakan anak untuk tanya jawab dalam kegiatan walaupun dalam media kurang memadai, kemudian dalam kegiatan yang lain selalu membiasakan untuk saling sapa antar anak dengan guru dan dengan temannya.	Untuk menangani anak yang belum terampil berbicara dengan kegiatan tanya jawab dan saling sapa.

Lampiran 2
Hasil Observasi

Lampiran 2.1 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

Lampiran 2.2 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

Lampiran 2.3 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

Lampiran 2.1 hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

Tabel 9.Hasil Observasi Sebelum Tindakan
Pertemuan : I
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Manfaat dan Bahaya Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN		√				√		√				√	6	50
2	ANC		√				√		√		√			8	66,67
3	ANA			√		√				√		√		6	50
4	AMI			√		√				√		√		6	50
5	ARN		√				√		√			√		7	58,33
6	DMP			√		√			√				√	6	50
7	EYS			√	√				√				√	7	58,33
8	GAFG	√				√			√				√	8	66,67
9	HA			√		√				√			√	5	41,67
10	IBAP		√			√				√		√		7	58,33
11	KSPN			√			√	√					√	7	58,33
12	MRN		√				√			√		√		6	50
13	NAM			√	√				√				√	8	66,67
14	NFS	√				√			√			√		9	75
15	NPA		√				√	√				√		8	66,67
16	PF		√			√			√			√		8	66,67
17	PNS		√			√				√			√	6	50
18	RNA		√		√					√			√	7	58,33
19	RF		√				√		√			√		7	58,33
20	RAS			√			√			√		√		5	41,67
21	RDW			√			√	√					√	6	50
22	RNJ	√				√			√				√	8	66,67
23	RRRP			√			√		√				√	5	41,67
24	RYAW		√			√			√				√	7	58,33
25	SH			√		√			√				√	7	58,33
Jumlah		3	11	11	3	12	10	3	14	8	1	10	14	170	
Persentase(%)		12	44	44	12	48	40	12	56	32	4	40	56	56,67	

Lampiran 2.2 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

Tabel 10. Hasil Observasi Siklus I

Pertemuan : I
Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Manfaat dan Bahaya Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN		√				√		√			√		7	58,33
2	ANC		√				√	√				√		8	66,67
3	ANA			√		√			√		√			8	66,67
4	AMI		√			√				√		√		7	58,33
5	ARN	√					√			√			√	6	50
6	DMP	√				√			√		√			10	83,33
7	EYS		√		√				√				√	8	66,67
8	GAFG	√				√			√			√		9	75
9	HA		√			√		√					√	8	66,67
10	IBAP	√					√			√			√	6	50
11	KSPN			√		√		√					√	7	58,33
12	MRN		√				√			√		√		6	50
13	NAM	√			√					√		√		9	75
14	NFS	√				√			√		√			10	83,33
15	NPA		√				√		√		√			8	66,67
16	PF	√				√			√			√		9	75
17	PNS		√			√			√		√			9	75
18	RNA		√		√					√		√		8	66,67
19	RF	√					√	√			√			9	75
20	RAS	√			√					√		√		9	75
21	RDW			√			√	√					√	6	50
22	RNJ			√		√			√				√	6	50
23	RRRP		√		√				√				√	8	66,67
24	RYAW		√		√					√		√		9	75
25	SH		√			√			√			√		6	50
Jumlah		9	12	4	6	11	8	5	12	8	6	11	8	196	
Persentase(%)		36	48	16	24	44	32	20	48	32	24	44	32	65,33	

Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I

Pertemuan : II
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Manfaat dan Bahaya Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN		√		√				√			√		9	75
2	ANC		√				√	√			√			9	75
3	ANA	√				√			√				√	8	66,67
4	AMI		√			√				√		√		7	58,33
5	ARN		√			√			√		√			9	75
6	DMP		√			√			√			√		8	66,67
7	EYS		√		√				√			√		9	75
8	GAFG	√				√			√			√		9	75
9	HA		√			√		√					√	8	66,67
10	IBAP	√				√				√		√		8	66,67
11	KSPN			√			√			√			√	6	50
12	MRN		√				√			√		√		6	50
13	NAM	√			√			√			√			12	100
14	NFS	√				√			√			√		9	75
15	NPA		√		√				√		√			10	83,33
16	PF		√			√			√			√		8	66,67
17	PNS		√			√				√		√		7	58,33
18	RNA		√		√				√			√		9	75
19	RF	√					√	√				√		9	75
20	RAS	√			√					√		√		9	75
21	RDW			√			√	√					√	6	50
22	RNJ	√				√			√		√			10	83,33
23	RRRP		√		√				√			√		9	75
24	RYAW	√			√					√		√		9	75
25	SH		√		√				√		√			10	83,33
Jumlah		9	14	2	10	11	4	5	13	7	6	15	4	213	
Persentase(%)		36	56	8	40	44	16	20	52	28	24	60	16	71	

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus I

Pertemuan : III
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Manfaat dan Bahaya Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN	√				√			√			√		9	75
2	ANC	√					√	√				√		9	75
3	ANA	√				√			√		√			10	83,33
4	AMI		√		√				√			√		9	75
5	ARN	√					√		√		√			9	75
6	DMP	√			√			√			√			12	100
7	EYS		√		√				√			√		9	75
8	GAFG	√				√			√			√		9	75
9	HA		√			√		√				√		9	75
10	IBAP	√			√					√			√	8	66,67
11	KSPN	√			√			√			√			12	100
12	MRN		√				√			√	√			7	58,33
13	NAM	√			√				√			√		10	83,33
14	NFS	√				√			√			√		9	75
15	NPA		√		√				√		√			10	83,33
16	PF	√			√				√			√		10	83,33
17	PNS		√			√		√				√		9	75
18	RNA	√			√			√				√		11	91,67
19	RF	√				√		√					√	9	75
20	RAS	√			√					√		√		9	75
21	RDW			√			√	√					√	6	50
22	RNJ	√			√			√			√			12	100
23	RRRP		√		√				√			√		9	75
24	RYAW	√			√					√			√	8	66,67
25	SH	√			√				√			√		9	75
Jumlah		17	7	1	14	7	4	9	12	4	7	14	4	233	
Persentase(%)		68	28	4	56	28	16	36	48	16	28	56	16	77,67	

Lampiran 2.3 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus II
Pertemuan : I
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Tempat Hidup Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN		√		√				√			√		9	75
2	ANC	√			√			√			√			12	100
3	ANA	√				√		√			√			12	100
4	AMI	√			√				√			√		10	83,33
5	ARN	√					√	√			√			10	83,33
6	DMP	√			√			√			√			12	100
7	EYS		√		√				√			√		9	75
8	GAFG	√				√			√			√		8	66,67
9	HA		√			√		√					√	9	75
10	IBAP	√			√					√		√		12	100
11	KSPN	√			√			√			√			8	66,67
12	MRN		√				√		√		√			12	100
13	NAM	√			√			√			√			9	75
14	NFS	√				√			√			√		10	83,33
15	NPA		√		√				√		√			10	83,33
16	PF	√			√				√			√		8	66,67
17	PNS		√			√		√					√	10	83,33
18	RNA	√			√				√			√		10	83,33
19	RF	√				√		√				√		10	83,33
20	RAS	√			√				√				√	9	75
21	RDW			√		√		√					√	7	58,33
22	RNJ	√				√		√			√			11	91,67
23	RRRP		√		√				√			√		9	75
24	RYAW	√			√					√	√			10	83,33
25	SH	√				√		√			√			11	91,67
Jumlah		17	7	1	14	9	2	12	11	2	11	10	4	247	
Persentase(%)		68	28	4	56	36	8	48	44	8	44	40	16	82,33	

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus II

Pertemuan : II
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013
Tema/Subtema : Binatang/Tempat Hidup Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN	√			√			√				√		11	91,67
2	ANC	√			√			√			√			12	100
3	ANA	√			√			√			√			12	100
4	AMI	√			√			√			√			12	100
5	ARN	√			√			√			√			12	100
6	DMP	√			√			√			√			12	100
7	EYS		√		√				√			√		9	75
8	GAFG	√				√		√				√		10	83,33
9	HA		√			√		√				√		9	75
10	IBAP	√			√				√			√		10	83,33
11	KSPN	√			√			√			√			12	100
12	MRN	√			√				√		√			11	91,67
13	NAM	√			√			√			√			12	100
14	NFS	√				√			√			√		9	75
15	NPA		√		√			√			√			11	91,67
16	PF	√			√				√		√			11	91,67
17	PNS		√		√			√			√			11	91,67
18	RNA	√			√				√		√			11	91,67
19	RF	√				√		√			√			11	91,67
20	RAS	√			√				√			√		10	83,33
21	RDW		√			√		√					√	8	66,67
22	RNJ	√				√		√			√			11	91,67
23	RRRP	√			√				√		√			11	91,67
24	RYAW	√			√			√				√		11	91,67
25	SH	√			√			√			√			12	100
Jumlah		20	5		19	6		17	8		16	8	1	271	
Persentase(%)		80	20		76	24		68	32		64	32	4	90,33	

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus II

Pertemuan : III
Hari/Tanggal : Jumat, 1 November 2013
Tema/Subtema : Binatang/Tempat Hidup Binatang

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan												Jumlah skor	Persentase (%)
		Kemampuan mengucapkan huruf			Kemampuan mengucapkan kata			Kemampuan menirukan kalimat sederhana			Kemampuan menceritakan gambar secara lisan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AGN	√			√			√			√			12	100
2	ANC	√			√			√			√			12	100
3	ANA	√			√			√			√			12	100
4	AMI	√			√			√			√			12	100
5	ARN	√			√			√			√			12	100
6	DMP	√			√			√			√			12	100
7	EYS	√			√			√			√			12	100
8	GAFG	√			√			√				√		11	91,67
9	HA	√				√		√				√		10	83,33
10	IBAP	√			√			√			√			12	100
11	KSPN	√			√			√			√			12	100
12	MRN	√				√		√			√			11	91,67
13	NAM	√			√			√			√			12	100
14	NFS	√			√				√		√			11	91,67
15	NPA		√		√			√			√			11	91,67
16	PF	√			√			√			√			12	100
17	PNS	√			√			√			√			12	100
18	RNA	√				√			√		√			10	83,33
19	RF	√			√			√			√			12	100
20	RAS	√			√				√		√			11	91,67
21	RDW		√		√			√				√		10	83,33
22	RNJ	√				√		√			√			11	91,67
23	RRRP	√			√			√			√			12	100
24	RYAW	√			√			√			√			12	100
25	SH	√			√			√			√			12	100
Jumlah		23	2		21	4		21	3		22	3		288	
Persentase(%)		92	8		84	16		84	12		88	12		96	

LAMPIRAN 3
Rekapitulasi Hasil Observasi

Lampiran 3.1 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

Lampiran 3.2 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

Lampiran 3.3 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

Lampiran 3.4 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Awal

Lampiran 3.1 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

Tabel 16. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Prasiklus Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	2	1	2	1	6
2	ANC	2	1	2	3	8
3	ANA	2	2	1	2	6
4	AMI	1	2	1	2	6
5	ARN	2	1	2	2	7
6	DMP	1	2	2	1	6
7	EYS	1	3	2	1	7
8	GAFG	3	2	2	1	8
9	HA	1	2	1	1	5
10	IBAP	2	2	1	2	7
11	KSPN	1	1	3	1	7
12	MRN	2	1	1	2	6
13	NAM	1	3	2	1	8
14	NFS	3	2	2	2	9
15	NPA	2	1	3	2	8
16	PF	2	2	2	2	8
17	PNS	2	2	1	1	6
18	RNA	2	3	1	1	7
19	RF	2	1	2	2	7
20	RAS	1	1	1	2	5
21	RDW	1	1	3	1	6
22	RNJ	3	2	2	1	8
23	RRRP	1	1	2	1	5
24	RYAW	2	2	2	1	7
25	SH	1	2	2	1	7
Jumlah		42	42	45	37	170
Skor Maksimal						300
PersentaseKeberhasilan(%)		56	56	60	49,33	56,67

Lampiran 3.2 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

Tabel 17. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	2	1	2	2	7
2	ANC	2	1	3	2	8
3	ANA	1	2	2	3	8
4	AMI	2	2	1	2	7
5	ARN	3	1	1	1	6
6	DMP	3	2	2	3	10
7	EYS	2	3	2	1	8
8	GAFG	3	2	2	2	9
9	HA	2	2	3	1	8
10	IBAP	3	1	1	1	6
11	KSPN	1	2	3	1	7
12	MRN	2	1	1	2	6
13	NAM	3	3	1	2	9
14	NFS	3	2	2	3	10
15	NPA	2	1	2	3	8
16	PF	3	2	2	2	9
17	PNS	2	2	2	3	9
18	RNA	2	3	1	2	8
19	RF	3	1	3	3	9
20	RAS	3	3	1	2	9
21	RDW	1	1	3	1	6
22	RNJ	1	2	2	1	6
23	RRRP	2	3	2	1	8
24	RYAW	2	3	1	2	9
25	SH	2	2	2	2	6
Jumlah		55	49	47	48	196
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		73,33	65,33	62,67	64	65,33

Tabel 18. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	2	3	2	2	9
2	ANC	2	1	3	3	9
3	ANA	3	2	2	1	8
4	AMI	2	2	1	2	7
5	ARN	2	2	2	3	9
6	DMP	2	2	2	2	8
7	EYS	2	3	2	2	9
8	GAFG	3	2	2	2	9
9	HA	2	2	3	1	8
10	IBAP	3	2	1	2	8
11	KSPN	1	3	1	1	6
12	MRN	2	1	1	2	6
13	NAM	3	3	3	3	12
14	NFS	3	2	2	2	9
15	NPA	2	3	2	3	10
16	PF	2	2	2	2	8
17	PNS	2	2	1	2	7
18	RNA	2	3	2	2	9
19	RF	3	1	3	2	9
20	RAS	3	3	1	2	9
21	RDW	1	1	3	1	6
22	RNJ	3	2	2	3	10
23	RRRP	2	3	2	2	9
24	RYAW	3	3	1	2	9
25	SH	2	3	2	3	10
Jumlah		58	56	48	52	213
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		77	74,67	64	69,33	71

Tabel 19. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I Pertemuan III

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	3	2	2	2	9
2	ANC	3	1	3	2	9
3	ANA	3	2	2	3	10
4	AMI	2	3	2	2	9
5	ARN	3	1	2	3	9
6	DMP	3	3	3	3	12
7	EYS	2	3	2	2	9
8	GAFG	3	2	2	2	9
9	HA	2	2	3	2	9
10	IBAP	3	3	1	1	8
11	KSPN	3	3	3	3	12
12	MRN	2	1	1	3	7
13	NAM	3	3	2	2	10
14	NFS	3	2	2	2	9
15	NPA	2	3	2	3	10
16	PF	3	3	2	2	10
17	PNS	2	2	3	2	9
18	RNA	3	3	3	2	11
19	RF	3	2	3	1	9
20	RAS	3	3	1	2	9
21	RDW	1	1	3	1	6
22	RNJ	3	3	3	3	12
23	RRRP	2	3	2	2	9
24	RYAW	3	3	1	1	8
25	SH	3	3	2	2	9
Jumlah		66	60	55	53	233
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		88	80	743,33	70,67	77,67

Lampiran 3.3 Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

Tabel 20. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	2	3	2	2	9
2	ANC	3	3	3	3	12
3	ANA	3	2	3	3	12
4	AMI	3	3	2	2	10
5	ARN	3	1	3	3	10
6	DMP	3	3	3	3	12
7	EYS	2	3	2	2	9
8	GAFG	3	2	2	2	8
9	HA	2	2	3	1	9
10	IBAP	3	3	1	2	12
11	KSPN	3	3	3	3	8
12	MRN	2	1	2	3	12
13	NAM	3	3	3	3	9
14	NFS	3	2	2	2	10
15	NPA	2	3	2	3	10
16	PF	3	3	2	2	8
17	PNS	2	2	3	1	10
18	RNA	3	3	2	2	10
19	RF	3	2	3	2	10
20	RAS	3	3	2	1	9
21	RDW	1	2	3	1	7
22	RNJ	3	2	3	3	11
23	RRRP	2	3	2	2	9
24	RYAW	3	3	1	3	10
25	SH	3	2	3	3	11
Jumlah		66	62	60	57	247
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		88	86,67	80	76	82,3

Tabel 21. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	3	3	3	2	11
2	ANC	3	3	3	3	12
3	ANA	3	3	3	3	12
4	AMI	3	3	3	3	12
5	ARN	3	3	3	3	12
6	DMP	3	3	3	3	12
7	EYS	2	3	2	2	9
8	GAFG	3	2	3	2	10
9	HA	2	2	3	2	9
10	IBAP	3	3	2	2	10
11	KSPN	3	3	3	3	12
12	MRN	3	3	2	3	11
13	NAM	3	3	3	3	12
14	NFS	3	2	2	2	9
15	NPA	2	3	3	3	11
16	PF	3	3	2	3	11
17	PNS	2	3	3	3	11
18	RNA	3	3	2	3	11
19	RF	3	2	3	3	11
20	RAS	3	3	2	2	10
21	RDW	2	2	3	1	8
22	RNJ	3	2	3	3	11
23	RRRP	3	3	2	3	11
24	RYAW	3	3	3	2	11
25	SH	3	3	3	3	12
Jumlah		70	69	67	65	271
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		93,33	92	89,33	86,67	90,33

Tabel 22. Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II Pertemuan III

No	Nama Anak	Indikator Pengamatan				Jumlah skor
		Kemampuan mengucapkan huruf	Kemampuan mengucapkan kata	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	
1	AGN	3	3	3	3	12
2	ANC	3	3	3	3	12
3	ANA	3	3	3	3	12
4	AMI	3	3	3	3	12
5	ARN	3	3	3	3	12
6	DMP	3	3	3	3	12
7	EYS	3	3	3	3	12
8	GAFG	3	3	3	2	11
9	HA	3	2	3	2	10
10	IBAP	3	3	3	3	12
11	KSPN	3	3	3	3	12
12	MRN	3	2	3	3	11
13	NAM	3	3	3	3	12
14	NFS	3	3	2	3	11
15	NPA	2	3	3	3	11
16	PF	3	3	3	3	12
17	PNS	3	3	3	3	12
18	RNA	3	2	2	3	10
19	RF	3	3	3	3	12
20	RAS	3	3	2	3	11
21	RDW	2	3	3	2	10
22	RNJ	3	2	3	3	11
23	RRRP	3	3	3	3	12
24	RYAW	3	3	3	3	12
25	SH	3	3	3	3	12
Jumlah		73	71	72	72	288
Skor Maksimal						300
Persentase Keberhasilan (%)		97,33	94,67	96	96	96

Lampiran 3.4 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Awal

Tabel 23. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Awal Sebelum Tindakan

No	Indikator Keterampilan Berbicara	Persentase Sebelum Tindakan	Rata-rata
		Pertemuan I	
1	Kemampuan mengucapkan huruf	56%	70,67%
2	Kemampuan mengucapkan kata	56%	76%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	60%	65,33%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	49,33%	70,67%
Rata-rata ketercapaian anak		56,67%	

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus I

No	Indikator Keterampilan Berbicara	Persentase Siklus I			Rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Kemampuan mengucapkan huruf	73,33%	77%	88%	79,44%
2	Kemampuan mengucapkan kata	65,33%	74,67%	80%	73,33%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	62,67%	64%	73,33%	66,67%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	64%	69,33%	70,67%	68%
Rata-rata ketercapaian anak		65,33%	71%	77,67%	71,33%

Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Awal Siklus II

No	Indikator Keterampilan Berbicara	Persentase Siklus II			Rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Kemampuan mengucapkan huruf	88%	93,33%	92,33%	91,22%
2	Kemampuan mengucapkan kata	86,67%	92%	94,67%	91,11%
3	Kemampuan menirukan kalimat sederhana	80%	89,33%	96%	88,44%
4	Kemampuan menceritakan gambar secara lisan	76%	86,67%	96%	86,22%
Rata-rata ketercapaian anak		82,33%	90,33%	96%	89,55%

LAMPIRAN 4

Rencana Kegiatan Harian

Lampiran 4. Rencana Kegiatan Harian

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK	: B1	HARI, TANGGAL	: Kamis, 17 Oktober 2013
SEMESTER/ MINGGU	: 1/ 12	WAKTU	: 07.30- 10.00 WIB
TEMA/ SUB TEMA	: Binatang/Manfaat & Bahaya Binatang		

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (F.A.1)	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas dengan berjinjit - Salam pembukaan	- Anak - Anak langsung - Anak, guru	Unjuk kerja		Disiplin Kerja keras
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak, guru - Anak, guru	Observasi		Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif
Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (B.C.2) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1)	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras

Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Menyebutkan lambing bilangan 1-10 (K.B.1) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media (K.B.3)	b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf konsonan / vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Membilang gambar dan menuliskan lambing bilangannya Mewarnai gambar dengan crayon	Anak, LKA, alat tulis, caryon			Tanggung jawab
	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
Senang ketika dapat menyelesaikan kegiatan (SE.8)	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Percakapan		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Surya Dinngratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650609 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Senin, 2 1 Oktober 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 13 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Manfaat & Bahaya Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/ senam(F.A.2) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Senam sederhana menirukan gerakan binatang - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak - Anak langsung - Anak, guru - Anak, guru - Anak, Guru	Unjuk Kerja Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Kerja Keras Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif, Hormat dan Santun
Melaksanakan 3-5 perintah Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung (B.B.3) Menyusun kalimat sederhana dalam	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras

struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Mengkalsifikasikan benda berdasarkan fungsinya (K.A.1) Menjiplak bentuk sederhana(F.B.2)	b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf konsonan/vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Menghubungkan gambar binatang dengan fungsinya Menjiplak gambar kelinci	-Anak -LKA -Alat Tulis			Tanggung jawab
Memahami peraturan (SE.5)	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Percakapan		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Surya Dhingratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650603 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Rabu, 23 Oktober 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 13 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Manfaat & Bahaya Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas - Salam pembukaan	- Anak - Anak langsung - Anak, guru			
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak, guru	Observasi		Kecintaan terhadap Tuhan YME
Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (F.A.2)	- Menirukan gerakan merayap seperti ular dan merangkak seperti harimau	- Anak, guru	Unjuk Kerja		Kerja Keras
	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras
Melaksanakan 3-5 perintah Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung (B.B.3) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-					

predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Menyebutkan lambang bilangan 1-10 (K.C.1) Menggambar bebas sesuai gagasannya (F.B.1)	konsonan/vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Membilang gambar-gambar binatang yang hidup di air, darat, dan udara. Menggambar bebas bentuk binatang	Anak -LKA -Alat Tulis			Tanggung jawab
	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
Memiliki sikap gigih/tidak mudah menyerah (SE.7)	IV. PENUTUP ± 30 MENIT -Bermain Tebak kata - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Suryodiningratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650601 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Kamis, 24 Oktober 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 13 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Manfaat & Bahaya Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Salam pembukaan	- Anak - Anak, Guru			
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak, Guru	Observasi		Kecintaan terhadap Tuhan YME
Melakukan permainan fisik dengan teratur (F.A.3)	- Menendang bola ke depan secara terarah	- Anak, Bola	Unjuk Kerja		Kerja Keras
Melaksanakan 3-5 perintah Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung (B.B.3) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf konsonan/vokal	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras

predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama / yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi (K.B.3) Menggunakan alat tulis dengan benar (F.B.4)	c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Menghubungkan gambar dengan pasangannya Membuat berbagai macam bentuk coretan	Anak -LKA -Alat Tulis Anak, HVS, Pensil			Tanggung jawab
	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
Memiliki sikap gigih/tidak mudah menyerah (SE.7)	IV. PENUTUP ± 30 MENIT -Bermain Tebak kata - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Suryodiningratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650601 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Selasa, 29 Oktober 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 14 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Tempat Hidup Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (F.A.1) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas dengan berjinjit - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak - Anak langsung - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk kerja Observasi		Disiplin Kerja keras Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif
Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (B.C.2) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1)	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras

Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya (K.A.1) Mengeksplorasi dengan berbagai media & kegiatan (F.B.3)	mengucapkan tulisan huruf konsonan/vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Memasangkan gambar binatang sesuai dengan fungsinya (sapi dipasangkan dengan gambar minuman susu) Mewarnai gambar dengan crayon	Anak -LKA -Alat Tulis			Tanggung jawab
	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE.3).	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Mendengarkan cerita sikancil penolong dan buaya yang jahat - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Suryodiningratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650604 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Kamis, 31 Oktober 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 14 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Tempat Hidup Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (F.A.1) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas dengan berlari sambil melompat - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak - Anak langsung - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk kerja Observasi		Disiplin Kerja keras Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif
Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (B.C.2) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1) Menyusun kalimat sederhana dalam	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras

struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) (B.B4) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Mengklasifikasikan benda sesuai dengan pasangannya (K.B.3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media (K.B.3)	konsonan/vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Menghubungkan gambar dengan tulisan yang melambangkannya Mencocok bentuk binatang (kelinci)	Anak -LKA -Alat Tulis -Alat pencocok			Tanggung jawab
Memiliki sikap gigih (SE.7)	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bermain Tebak kata - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Surya Kinggratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650601 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1 HARI, TANGGAL : Jum'at,1 November 2013

SEMESTER/ MINGGU : 1/ 14 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

TEMA/ SUB TEMA : Binatang/Tempat Hidup Binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
Melakukan permainan fisik dengan aturan (F.A.2) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM.2)	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Bermain Kucing dan Tikus - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak - Anak langsung - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja Observasi		Kerja Keras Kecintaan terhadap Tuhan YME
Melaksanakan 3-5 perintah Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B.A.1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung (B.B.3) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) (B.B4)	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan media kartu kata bergambar dengan subtema manfaat & bahaya binatang Langkah-langkah pembelajaran media kartu kata bergambar: a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan terangkan satu persatu kartu kata bergambar kepada siswa b. Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak, lalu siswa diminta mengucapkan tulisan huruf konsonan/vokal c. Guru memberikan 5 gambar, lalu masing-masing anak diminta	- Anak, guru, - Media kartu kata bergambar	Unjuk kerja Observasi		Kerja keras Tanggung jawab

Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B.B.5) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (K.A.6) Mengggunakan alat tulis dengan benar (F.B.4)	mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar d. Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa e. Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar Mengerjakan maze mencari ruah burung Menebalkan huruf lalu dihubungkan dengan gambar yang mewakili	Anak -LKA -Alat Tulis			
	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
Bangga terhadap hasil karya sendiri (SE.8)	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Maju ke depan kelas memamerkan hasil karya anak -Menyanyi lagu sebelum pulang -Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran -Salam penutup	- Anak, guru - Anak - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk Kerja		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui
Kepala TK Surya Ningratan

Retno Indaryanti, S. Pd
NIP. 19650601 198702 2 001

Jumlah Anak :
Tidak Hadir :
Jumlah Anak Masuk :

Guru Kelas

Hesti Susianti, S.Pd, AUD
NIP. 19611130 198303 2011

Guru Praktikan

Tiastin Emi Wijayanti
NIM. 09111244048

LAMPIRAN 5

Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Keterampilan Berbicara Awal

A. Gambar Media Kartu Kata Bergambar

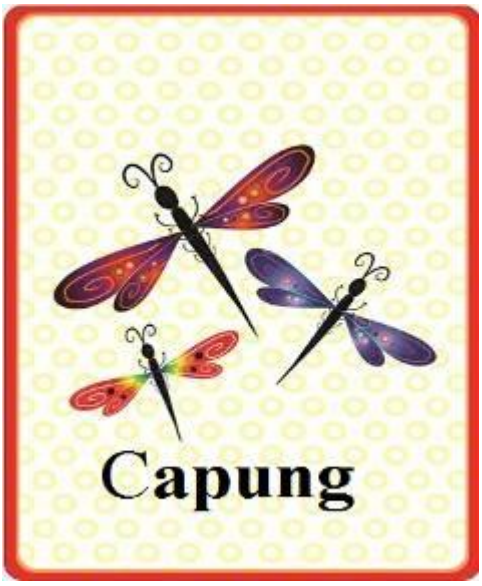

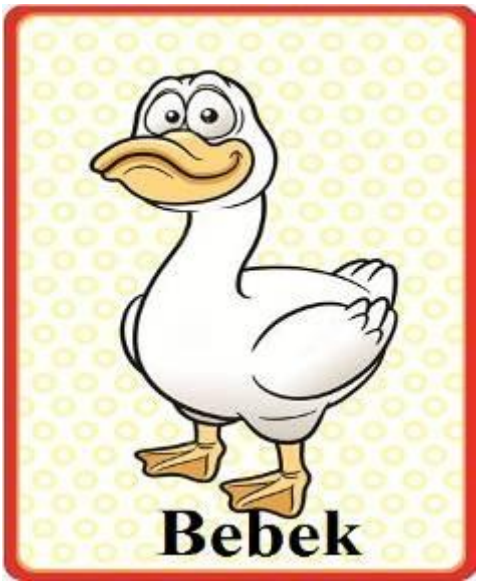

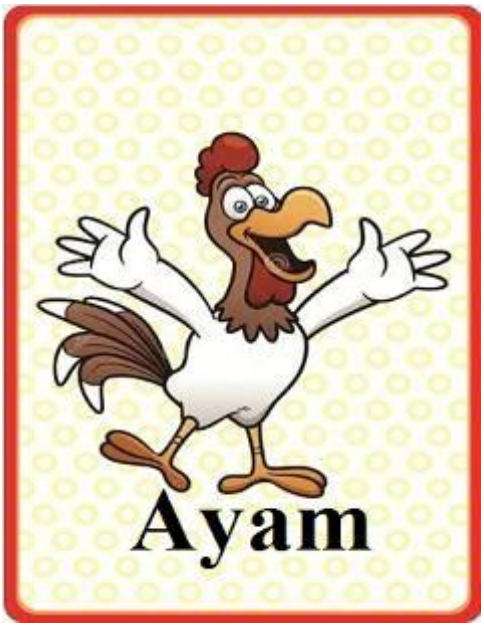

Sapi

Ikan

Udang

Kura-kura

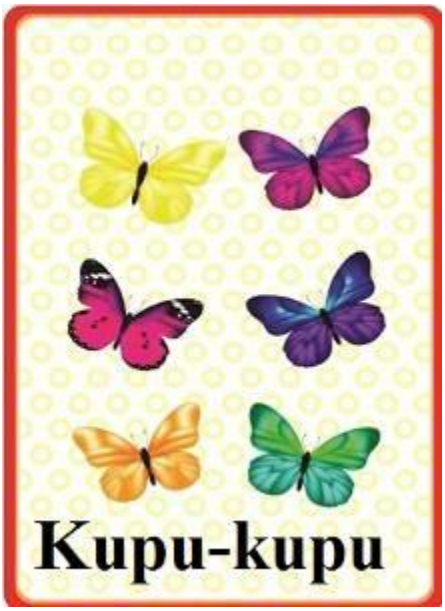
Kupu-kupu

Kambing

B. KegiatanPembelajaran di Kelompok B1

C. Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Guru menjelaskan pembelajaran media kartu kata bergambar

Kegiatan keterampilan berbicara awal dalam kemampuan mengucapkan huruf

Kegiatan keterampilan berbicara awal dalam mengucapkan kata

Kegiatan belajar berkelompok mengucapkan kata

Kegiatan keterampilan berbicara awal, ketika menirukan kalimat sederhana

Kegiatan keterampilan berbicara awal, ketika bercerita gambar

LAMPIRAN 6

Pedoman Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Pedoman Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Tema Binatang), antara lain di bawah ini:

a. Persiapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu.
b. Persiapkan tempat, tempat yang disediakan harus bisa dilihat semua siswa. Misalnya: tempelkan media kartu kata bergambar dipapan tulis.
c. Sediakan pula media kartu kata bergambar yang dipegang untuk guru.
d. Kartu-kartu yang dipegang guru, hendaknya disusun terlebih dahulu, lalu pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
e. Terangkan satu per satu media kartu kata bergambar kepada siswa, misalnya: melafalkan huruf dan mengucapkan kata.
f. Setelah guru menerangkan, kemudian bentuklah kelompok yang masing-masing anggotanya 5 anak.
g. Lakukan permainan media kartu kata bergambar secara bergilir pada tiap-tiap kelompok yang telah dibentuk. Caranya sebagai berikut:
    1) Guru memberikan 3 gambar pada masing-masing anak dalam kelompok, lalu siswa diminta melafalkan tulisan huruf konsonan/vokal.
    2) Guru memberikan 5 gambar pada masing-masing anak dalam kelompok, lalu masing-masing anak diminta mengucapkan kata dari media kartu kata bergambar.
    3) Guru memberikan kesempatan masing-masing siswa untuk menirukan kalimat yang diucapkannya dan ditirukan kembali oleh siswa.
    4) Guru memberikan kesempatan 1 menit pada masing-masing siswa untuk menceritakan gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu kata bergambar.

LAMPIRAN 7

Daftar Siswa Kelompok B

Lampiran 7. Daftar Siswa Kelompok B1 TK Suryodiningratan

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Alvian Galang Nugraha	L
2	Alishia Natalia Calistha	P
3	Angel Nurmala Alika	P
4	Anjar Mahendra Imawan	L
5	Arumi Ruliana Novitasari	P
6	Dista Maulana Putra	L
7	Edgar Yoga Saputra	L
8	Ginza Amrulloh Fathur Gufron	L
9	Hamka Abdillah	L
10	Ilham Bachtiar Angga Putra	L
11	Keysha Syifana Putri Nadira	P
12	Muhammad Ricky Nasrul	L
13	Narama Aufar Mahardika	L
14	Nirmala Finanta Santika	P
15	Niken Pramesti Anindita	P
16	Putri Fisabillah	P
17	Prada Nugraha Satya	L
18	Risha Nadila Almira	P
19	Rezky Finanda	L
20	Renata Amalia Saufiq	P
21	Rendi Dwi Winanda	L
22	Rivan Navianantа Juan	L
23	Riski Ramla Rismala Pratiwi	P
24	Rizky Yoshua Adhi Wibowo	L
25	Sulthan Haikal	L

LAMPIRAN 8

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
Certificate No. QSC 00687

No. : 61457UN34.11/PL/2013 **18 Oktober 2013**
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh JurusanPendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Tiastin Emi wijayanti
NIM	:	09111244048
Prodi/Jurusan	:	PGPAUD/PPSD
Alamat	:	Jl.Sawa no.115 D CT VIII, Karanggayam, Depok, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	TK Suryodiningratan , Mantrijeron, Bantul, Yogyakarta
Subyek	:	Siswa kelompok B
Obyek	:	Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar
Waktu	:	Oktober-Desember 2013
Judul	:	Peningkatan Keterampilan berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Suryodiningratan , Mantrijeron, Bantul, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ 7493 / 10 /2013

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNY** Nomor : **6145/UN.34.11/PL/2013**

Tanggal : **18 OKTOBER 2013** Perihal : ***IJIN PENELITIAN***

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2005 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengem-bangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negen dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TIASTIN EMI WIJAYANTI** NIP/NIM : **09111244048**
Alamat : **KARANGMALANG YOGYAKARTA**

Judul : **PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN MANTRIJERON YOGYAKARTA**

Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **21 OKTOBER 2013** s/d **21 JANUARI 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui iristitusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : *adbang.jogjaprov.go.id* dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui *website*: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendar Susilowati, SH.
NIP 19580120 198503 2 003

Tembusan:
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNY
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2874
6741/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/10/2013 Tanggal :21/10/2013

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : TIASTIN EMI WIJAYANTI NO MHS / NIM : 09111244048
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Ishartiwi
Keperluan : Melakukan penelitian dengan Judul Proposal : PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK - KANAK SURYODININGRATAN, MANTRIJERON, YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/10/2013 Sampai 21/01/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-10-2013

Tanda tangan
Pemegang Izin

TIASTIN EMI WIJAYANTI

Ar. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris,

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TK Suryodiningratan Yogyakarta
5. Ybs.

TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN

Alamat: Balai Serbaguna Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta 55141

SURAT KETERANGAN

NO: 188 / 67 / 2013 /

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNO INDARYANTI, S. PD.

NIP : 19650604 198702 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : TK Suryodiningratan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : TIASTIN EMI WIJAYANTI

NIM : 09111244048

Jurusan/Prodi : PPSD / PG-PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelompok B TK Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta"**

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013 s/d Jumat, 1 November 2013

Tempat : TK Suryodiningratan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 November 2013

Kepala Sekolah TK Suryodiningratan

TAMAN KANAK-KANAK SURYODININGRATAN YOGYAKARTA

RETNO INDARYANTI, S. PD.

NIP. 19650604 198702 2 001